



BADAN PUSAT STATISTIK

BERITA RESMI STATISTIK

1 April 2024





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

1 April 2024

1

Inflasi

2

Nilai Tukar Petani & Harga Produsen Gabah

3

Indeks Harga Perdagangan Besar

4

Perkembangan Pariwisata

5

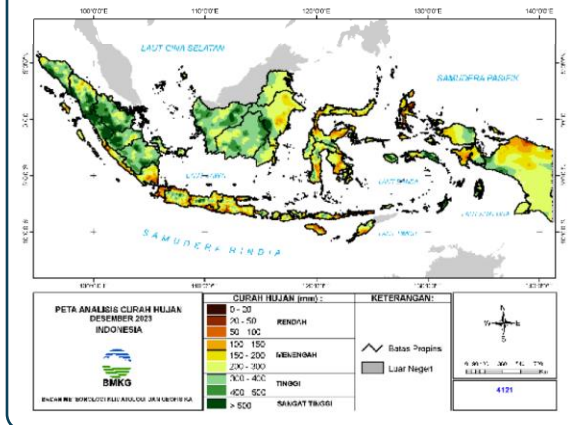
Perkembangan Transportasi

CATATAN PERISTIWA

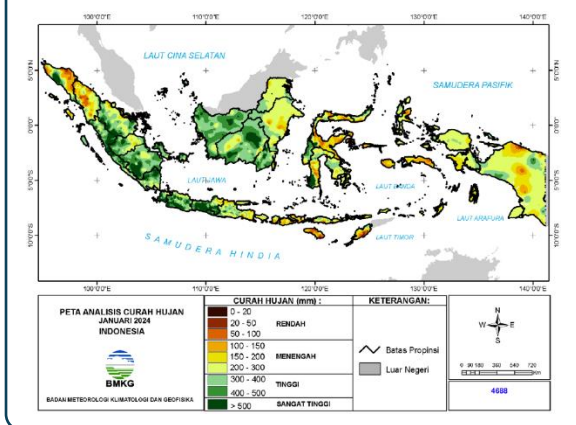
Perkembangan Curah Hujan

Curah hujan pada **Dasarian II Maret 2024** bervariasi dari **kriteria rendah (65%)**, menengah (15%) dan tinggi (21%). Kriteria curah hujan tinggi terjadi pada Sebagian Sumatera Selatan, Banten, DKI Jakarta, **Jawa Tengah bagian Utara**, Sebagian Jawa Timur bagian utara, Nusa Tenggara Timur, Sebagian Maluku, dan Sebagian Papua Barat (Sumber: BMKG).

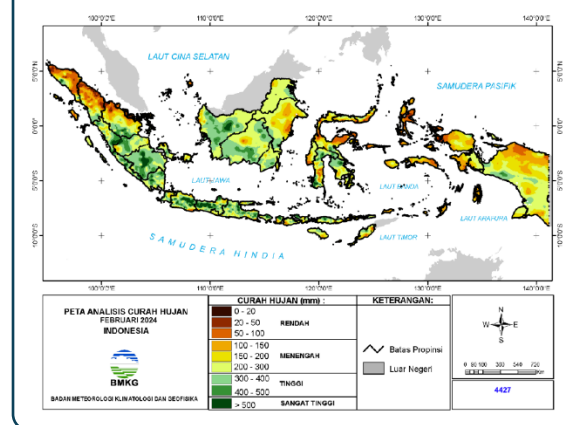
Analisis Curah Hujan Bulanan Desember 2023



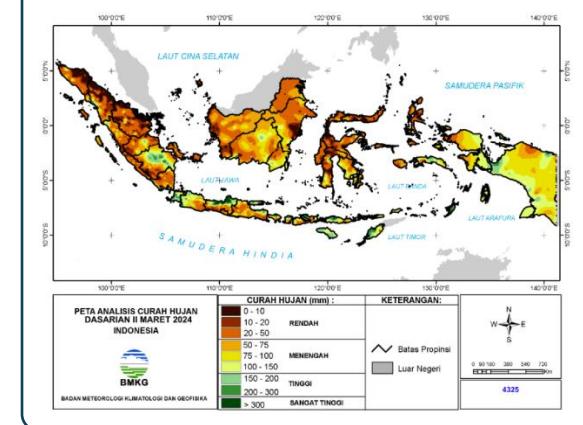
Analisis Curah Hujan Bulanan Januari 2024



Analisis Curah Hujan Bulanan Februari 2024



Analisis Curah Hujan Dasarian Maret II 2024



Indonesia Memasuki Masa Panen Raya 2024

Hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA) amatan Februari 2024 menunjukkan bahwa **Indonesia memasuki masa panen raya padi dan jagung pada Maret 2024**.

Relaksasi HET Beras Premium

Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional memutuskan untuk menerapkan **relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) beras premium**. Ini diberlakukan mulai 10 Maret sampai 23 April 2024.

Penetapan Awal Ramadan 1445 H

Pemerintah menetapkan **1 Ramadan 1445 H jatuh pada tanggal 12 Maret 2024**. Penetapan ini didasarkan pada keputusan sidang isbat di Kantor Kementerian Agama.



BADAN PUSAT STATISTIK

I N F L A S I

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

No. 23/04/Th. XXVII, 1 April 2024

INFLASI MARET 2024

Inflasi Bulan ke Bulan

(Maret 2024 terhadap Februari 2024)

0,52%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Maret 2024 terhadap Maret 2023)

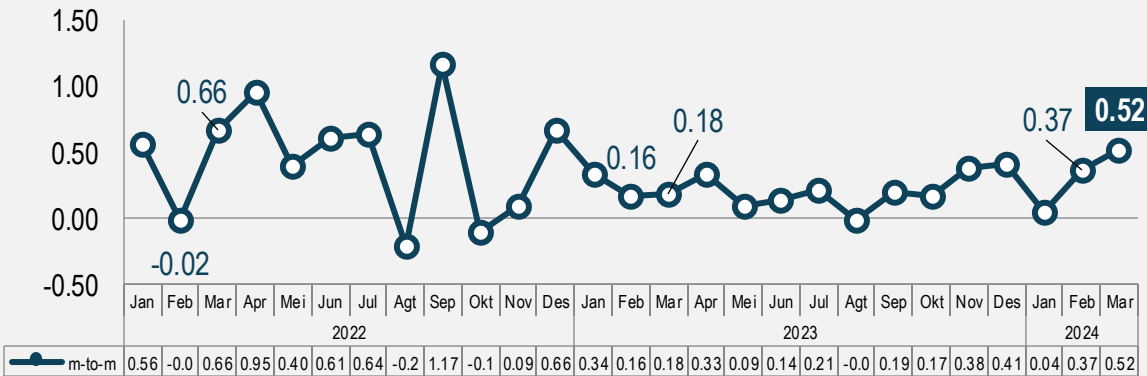
3,05%

Inflasi Tahun Kalender

(Maret 2024 terhadap Desember 2023)

0,93%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



“Inflasi bulanan Maret 2024 yang bertepatan dengan momen Ramadan **lebih tinggi** dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan bulan yang sama di tahun lalu.

Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (**m-to-m**, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	0,52	0,52
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,42	0,41
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,22	0,01
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,02	0,00*
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,08	0,00*
5. Kesehatan	0,21	0,01
6. Transportasi	0,04	0,01
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,02	0,00*
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,01	0,00*
9. Pendidikan	0,15	0,01
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,33	0,03
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,70	0,04

Keterangan: *) bernilai sangat kecil

INFLASI MARET 2024 MENURUT WILAYAH (*m-to-m*)

Sebagian besar provinsi mengalami inflasi

34 provinsi mengalami inflasi

4 provinsi mengalami deflasi

Sumatera

Inflasi Tertinggi:
Sumatera Utara & Riau (**0,72%**)

Inflasi Terendah:
Kepulauan Babel (**0,04%**)

Jawa

Inflasi Tertinggi:
Banten (**0,98%**)

Inflasi Terendah:
DKI Jakarta (**0,37%**)

Kalimantan

Inflasi Tertinggi:
Kalimantan Tengah (**0,66%**)

Inflasi Terendah:
Kalimantan Barat (**0,33%**)

Bali Nusra

Inflasi Tertinggi:
Bali (**0,93%**)

Deflasi Terdalam:
Nusa Tenggara Timur (**0,14%**)

Sulawesi

Inflasi Tertinggi:
Sulawesi Utara (**1,07%**)

Inflasi Terendah:
Sulawesi Selatan (**0,38%**)

Maluku Papua

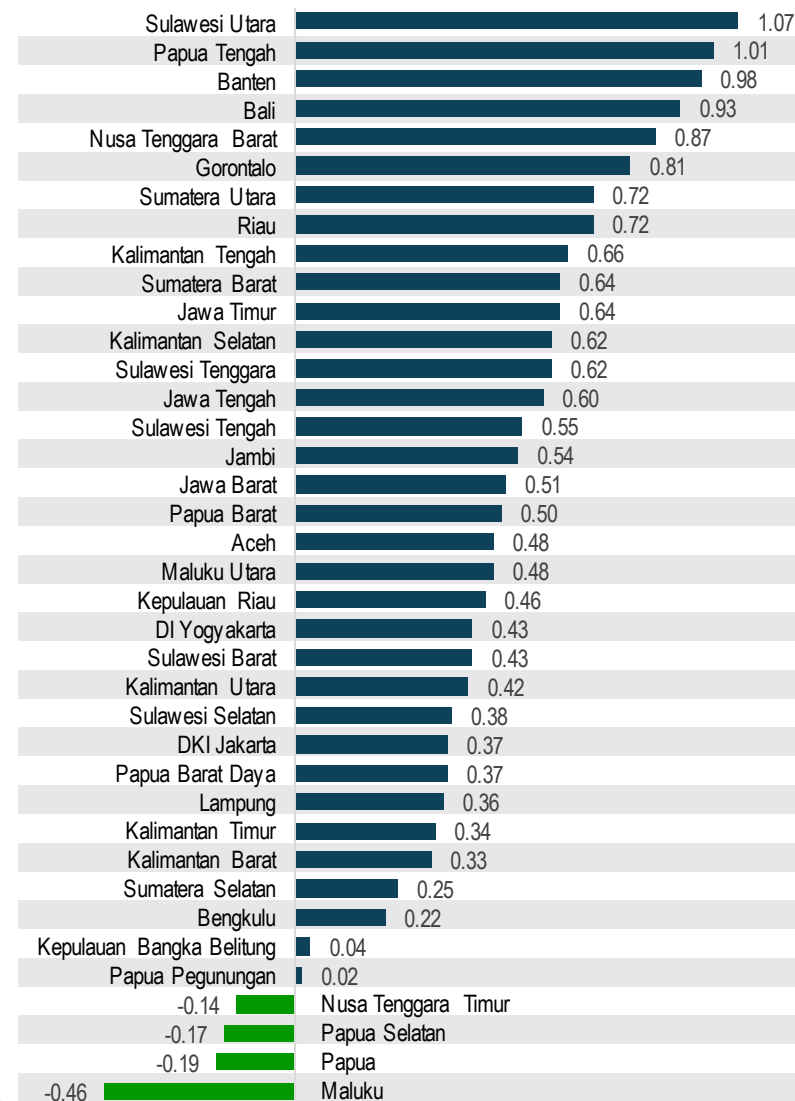
Inflasi Tertinggi:
Papua Tengah (**1,01%**)

Deflasi Terdalam:
Maluku (**0,46%**)

Keterangan:
Inflasi *m-to-m* (%)



Inflasi Menurut Provinsi (*m-to-m*, %)

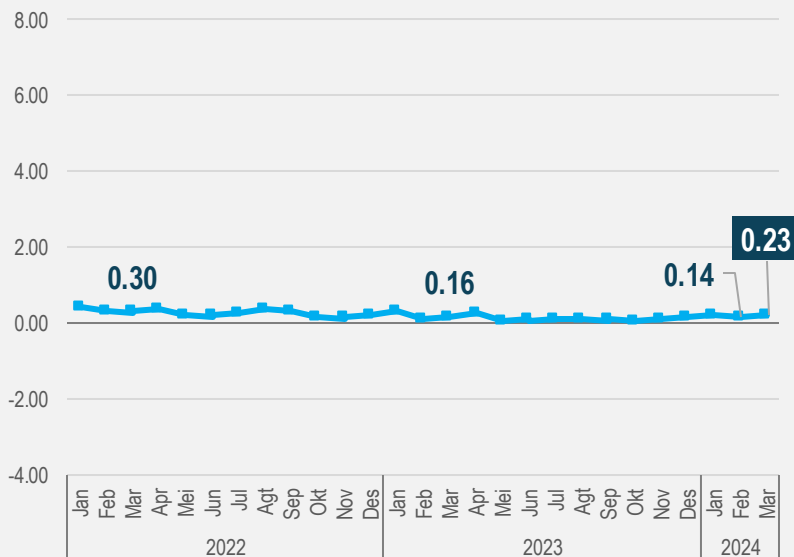


TINGKAT INFLASI MARET 2024 MENURUT KOMPONEN (*m-to-m*)

Seluruh komponen mengalami inflasi

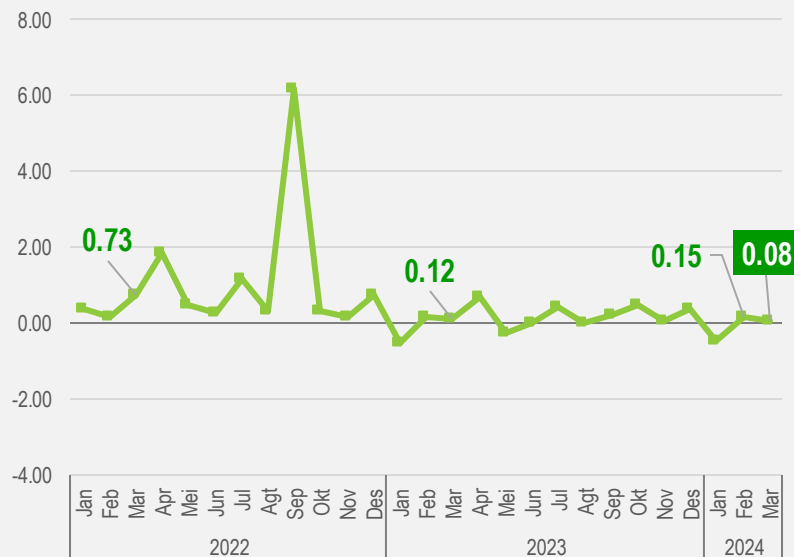


Inti (%)



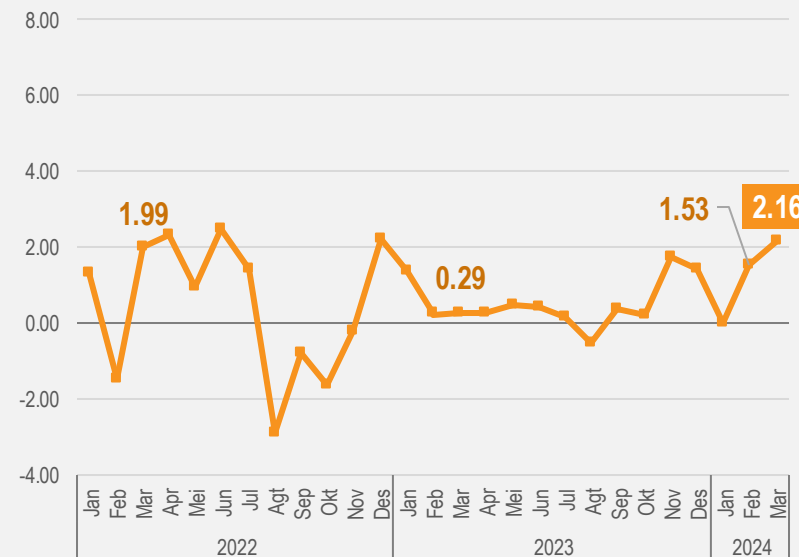
Komponen Inti mengalami inflasi sebesar 0,23% dengan andil inflasi sebesar 0,15%. Komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi komponen inti adalah emas perhiasan, minyak goreng, dan nasi dengan lauk.

Diatur Pemerintah (%)



Komponen Harga Diatur Pemerintah mengalami inflasi sebesar 0,08% dengan andil inflasi sebesar 0,01%. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi komponen harga diatur pemerintah adalah sigaret kretek mesin (SKM).

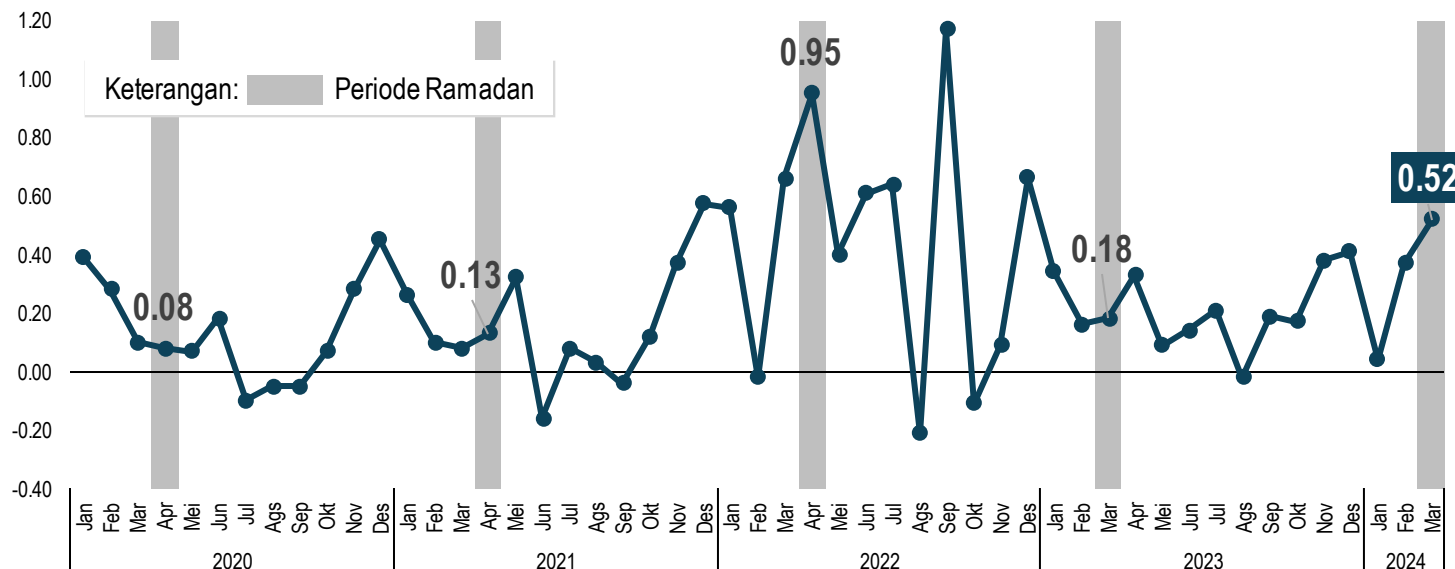
Bergejolak (%)



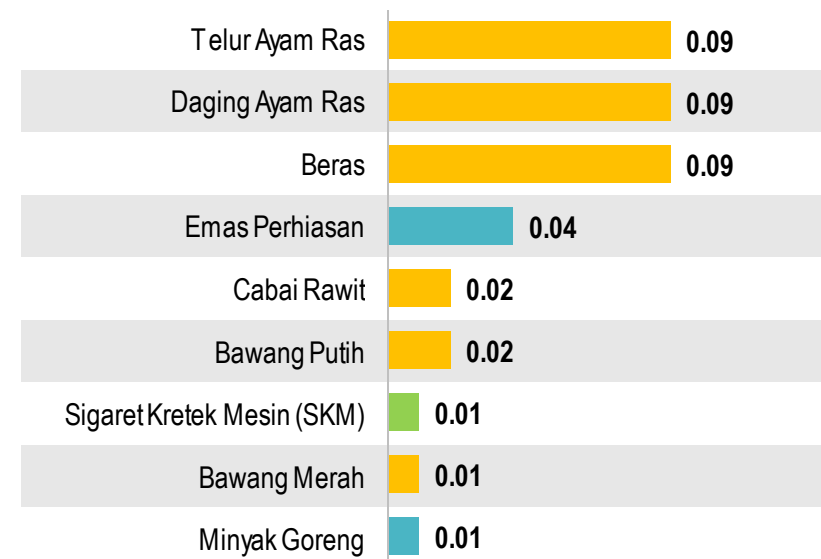
Komponen Harga Bergejolak mengalami inflasi sebesar 2,16% dengan andil inflasi sebesar 0,36%. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi komponen harga bergejolak adalah telur ayam ras, daging ayam ras, beras, cabai rawit, bawang putih, dan bawang merah.

PERKEMBANGAN INFLASI SELAMA MOMEN RAMADAN

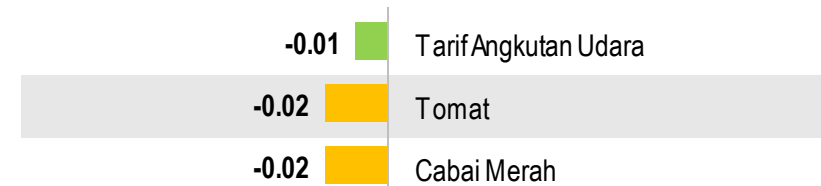
Perkembangan Inflasi 2020-2024 (*m-to-m*, %)



Komoditas Penyebab Inflasi Maret 2024 (*andil m-to-m*, %)



Komoditas Penyebab Deflasi Maret 2024 (*andil m-to-m*, %)



Keterangan: ■ Inti ■ Diatur Pemerintah ■ Bergejolak

“

- ▶ Terjadi **peningkatan tekanan inflasi** selama 3 bulan berturut-turut pada awal tahun 2024.
- ▶ **Inflasi Maret 2024** yang bertepatan dengan momen Ramadan mengalami **peningkatan** dibandingkan Februari 2024. Adapun jika dibandingkan dengan periode sebelumnya (kecuali dengan tahun 2022), **inflasi pada bulan Ramadan tahun ini relatif lebih tinggi, yaitu sebesar 0,52%.**
- ▶ Komoditas penyebab utama inflasi Maret 2024 didominasi oleh **komoditas pangan bergejolak**, di antaranya yaitu telur ayam ras, daging ayam ras, beras, cabai rawit, dan bawang putih.
- ▶ Adapun beberapa komoditas yang meredam inflasi Maret 2024 di antaranya yaitu cabai merah, tomat, dan tarif angkutan udara.

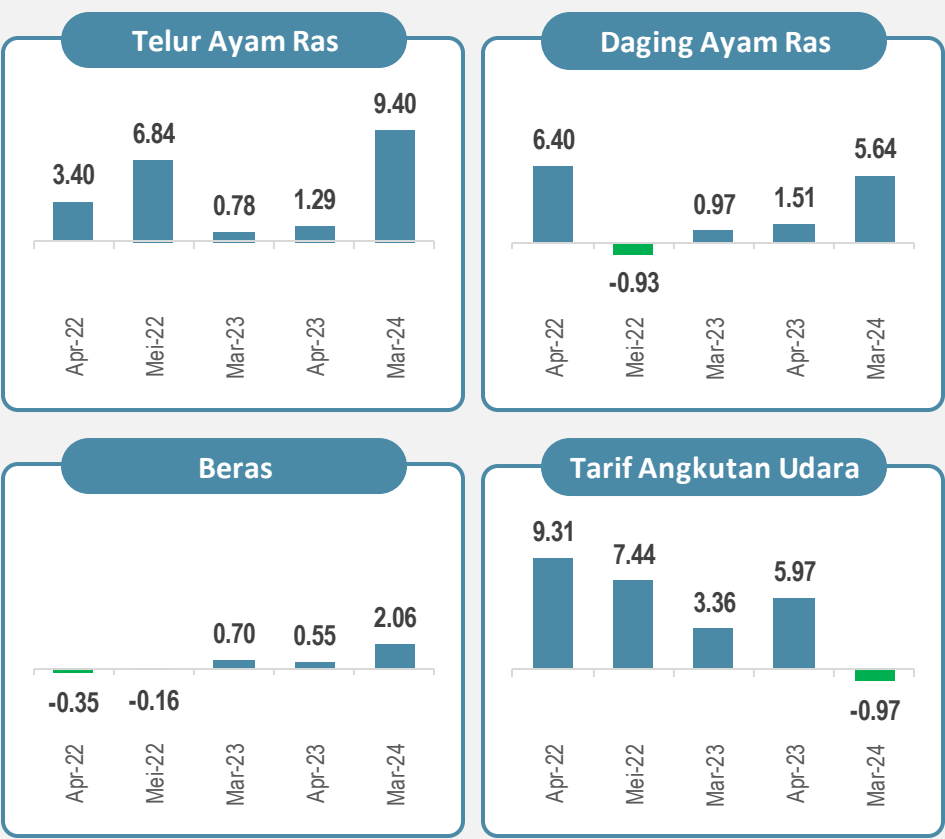
ANDIL INFLASI MENURUT KELOMPOK PADA BULAN RAMADAN DAN LEBARAN

Andil Inflasi Menurut Kelompok (*m-to-m*, %)

Rincian	Andil Inflasi				
	April 2022	Mei 2022	Maret 2023	April 2023	Maret 2024
Inflasi Umum	0,95	0,40	0,18	0,33	0,56
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,46	0,20	0,09	0,09	0,41
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,00	-0,01	0,01	0,03	0,01
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,05	0,02	-0,05	0,01	0,00
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,04	0,03	0,02	0,01	0,00
5. Kesehatan	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01
6. Transportasi	0,29	0,08	0,07	0,11	0,01
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00
9. Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,05	0,05	0,02	0,03	0,03
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,05	0,02	0,02	0,04	0,04

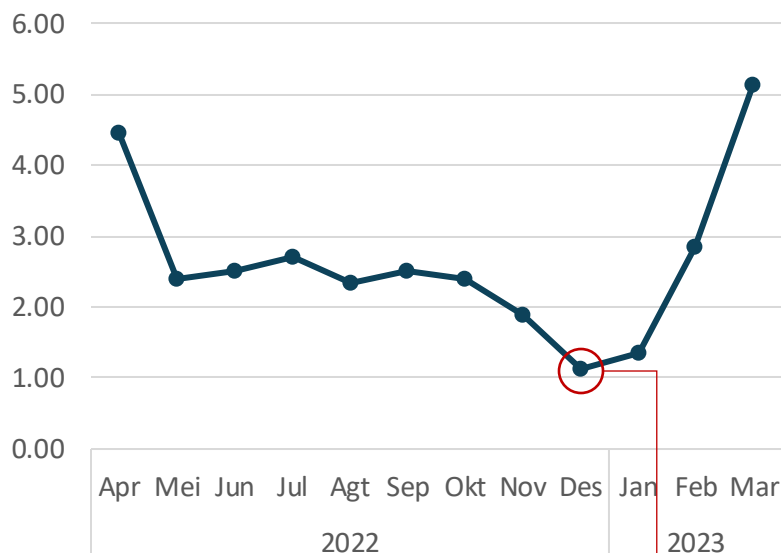
Keterangan: Dua kelompok pengeluaran dengan andil terbesar di masing-masing periode.

Tingkat Inflasi Beberapa Komoditas (*m-to-m*, %)

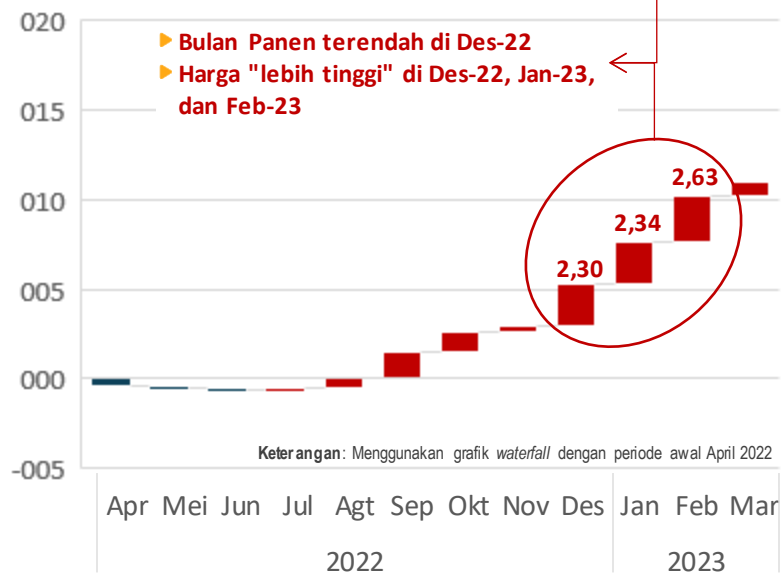


- ▶ Pada momen Ramadan dan Lebaran di dua tahun sebelumnya, kelompok yang biasanya paling dominan menyumbang andil inflasi pada momen Ramadan dan Lebaran adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dan **Transportasi**.
- ▶ Sedikit berbeda dengan kondisi tersebut, pada Ramadan tahun ini kelompok Transportasi bukan menjadi penyumbang andil terbesar kedua. Hal ini didorong oleh **tarif angkutan udara yang pada Ramadan tahun ini mengalami deflasi**.

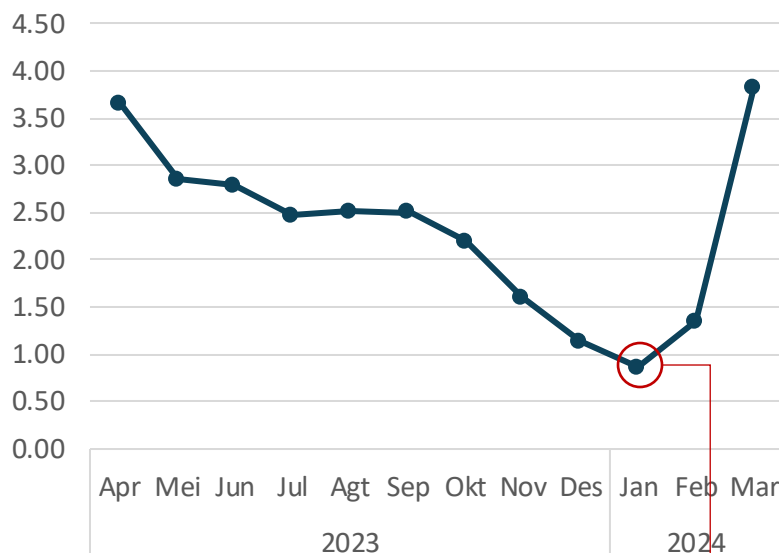
Perkembangan Produksi Beras* (Juta Ton)



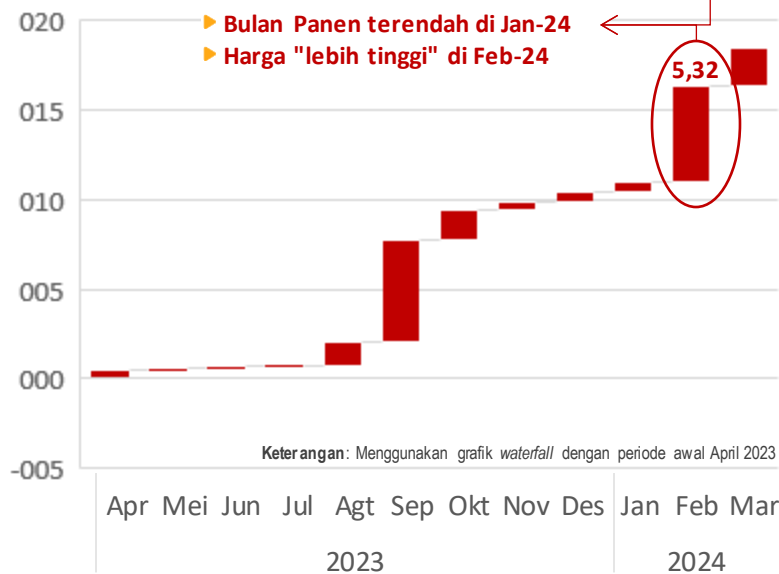
Perkembangan Inflasi Beras (m-to-m; %)



Perkembangan Produksi Beras* (Juta Ton)



Perkembangan Inflasi Beras (m-to-m; %)



BERAS MASIH MENGALAMI INFLASI, NAMUN MULAI MELEMAH

- ▶ Mundurnya masa tanam, yang diikuti masa panen, berdampak pada pola pembentukan harga beras.
- ▶ Pada periode April 2022—Maret 2023, harga beras sempat 3 kali mengalami inflasi *month-to-month* di awal tahun 2023, namun di periode April 2023—Maret 2024, inflasi beras yang cukup tinggi terjadi di Februari 2024.
- ▶ Pada Maret 2024, tekanan inflasi beras mulai melemah seiring dengan kegiatan panen raya (peningkatan produksi beras).

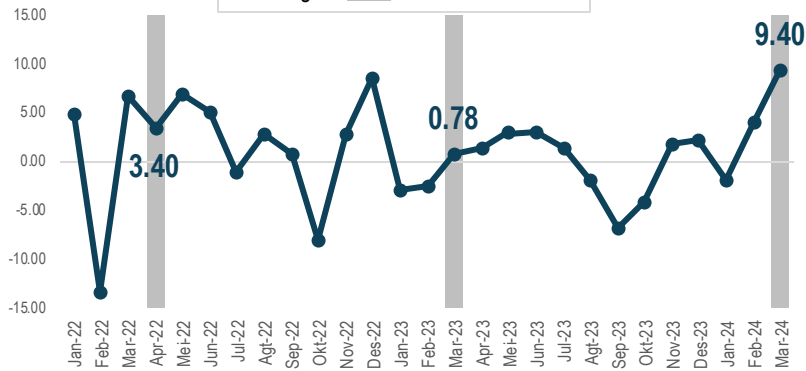
*) Keterangan:

- ▶ Produksi beras Januari—Maret 2024 adalah **angka sementara** karena menggunakan angka luas panen Januari—Februari 2024 dan potensi luas panen Maret 2024 serta rata-rata produktivitas *subround* I (Januari—April) 2018-2023.
- ▶ Hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpanan.

TELUR DAN DAGING AYAM RAS PENYUMBANG UTAMA ANDIL INFLASI MARET 2024

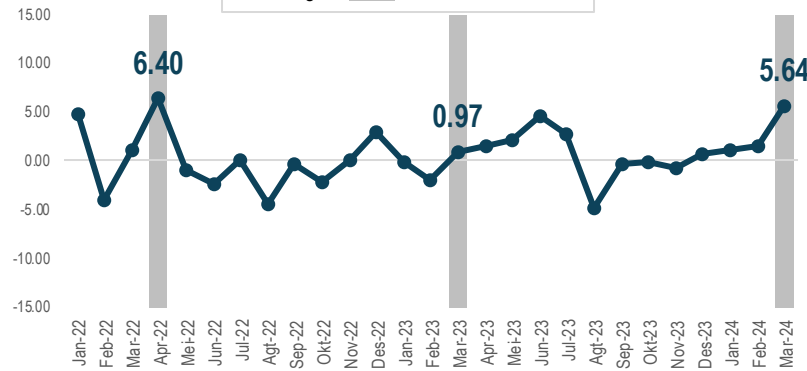
Inflasi Telur Ayam Ras, 2022-2024 (m-to-m,%)

Keterangan: ■ Periode Ramadan



Inflasi Daging Ayam Ras, 2022-2024 (m-to-m,%)

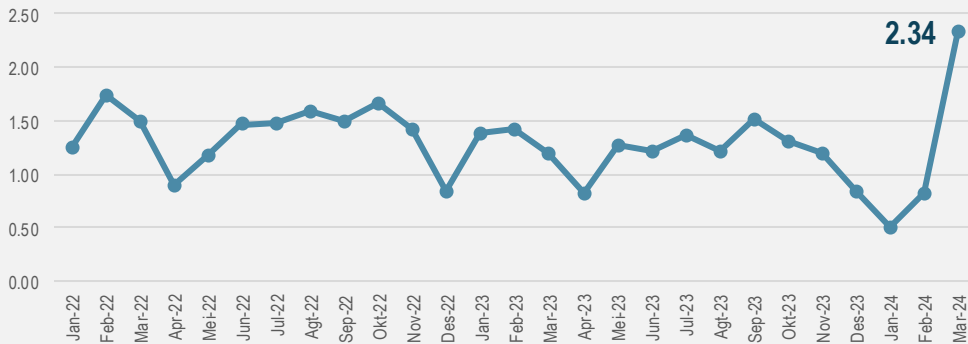
Keterangan: ■ Periode Ramadan



- ▶ Telur ayam ras dan daging ayam ras merupakan **penyumbang andil inflasi terbesar** pada Maret 2024.
- ▶ Seiring dengan peningkatan potensi produksi jagung pada Maret 2024 (sisi *supply*), **daging ayam ras dan telur ayam ras masih mengalami inflasi yang tinggi**, bahkan meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini lebih **didorong oleh meningkatnya permintaan pada momen Ramadan (sisi demand)**.

Statistik Jagung

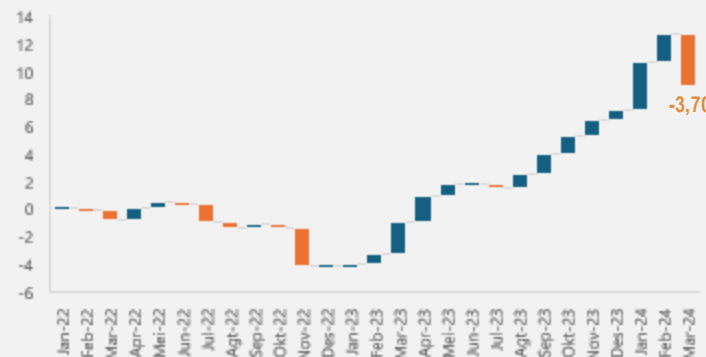
Produksi Jagung Pipilan Kering (Juta Ton), 2023-2024



Keterangan:

- ▶ **Luas panen** Maret-Mei 2024 merupakan **angka potensi**, diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* (fase reproduktif akhir, reproduktif awal dan vegetatif akhir) pada amatan KSA Februari 2024.
- ▶ **Jagung Pipilan Kering (JPK) kadar air 14%** Januari-Maret 2024 adalah angka sementara karena menggunakan angka potensi luas panen Maret-Mei 2024 serta rata-rata produktivitas 2019-2023 pada *subround* yang bersesuaian.

Inflasi Jagung Pakan, 2022-2024 (m-to-m,%)



Inflasi Pakan Jadi, 2022-2024 (m-to-m,%)



Keterangan: Pakan jadi berupa **konsentrat**

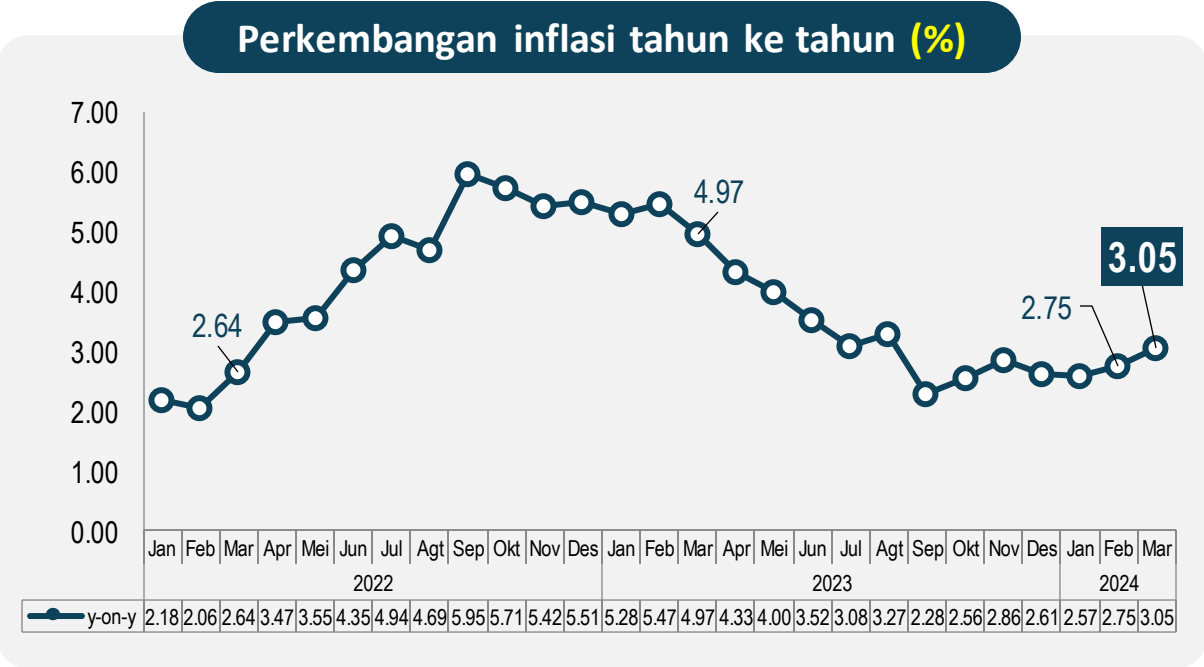
- “ Sejalan dengan kenaikan produksi jagung, harga **jagung pakan mulai menurun**, sedangkan **jagung pakan jadi masih mengalami kenaikan**.

INFLASI MARET 2024 (y-on-y)

Inflasi tahunan Maret lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya

Inflasi Tahun ke Tahun
(Maret 2024 terhadap Maret 2023)

3,05%

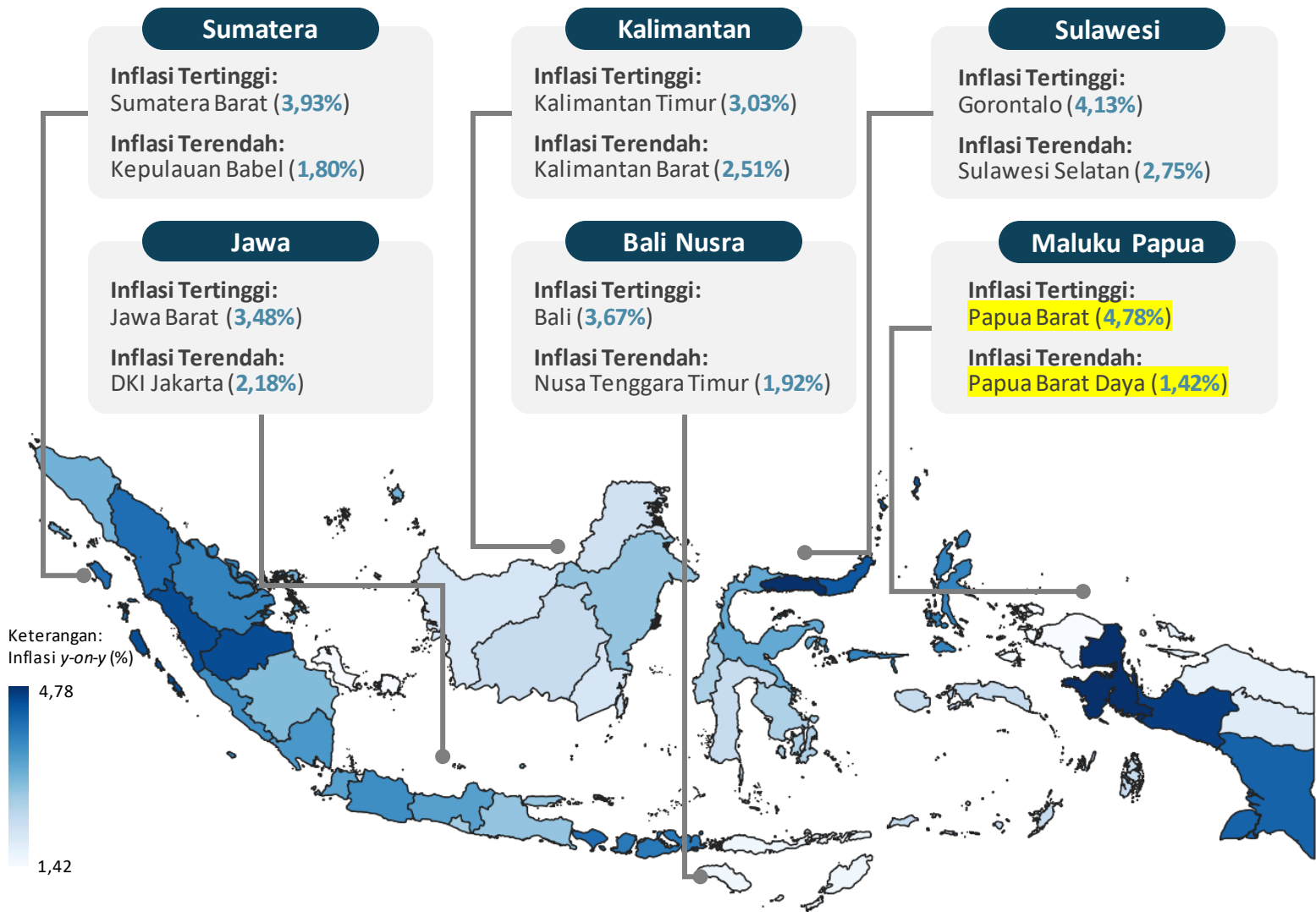


“ Inflasi tahunan Maret 2024 **lebih tinggi** dibandingkan bulan sebelumnya.

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y,%)		
Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	3,05	3,05
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	7,43	2,09
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,89	0,05
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,55	0,09
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,03	0,05
5. Kesehatan	2,17	0,06
6. Transportasi	0,99	0,12
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,13	-0,01
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,62	0,03
9. Pendidikan	1,70	0,10
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,51	0,25
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	3,56	0,22

INFLASI MARET 2024 MENURUT WILAYAH (y-on-y)

Seluruh provinsi mengalami inflasi



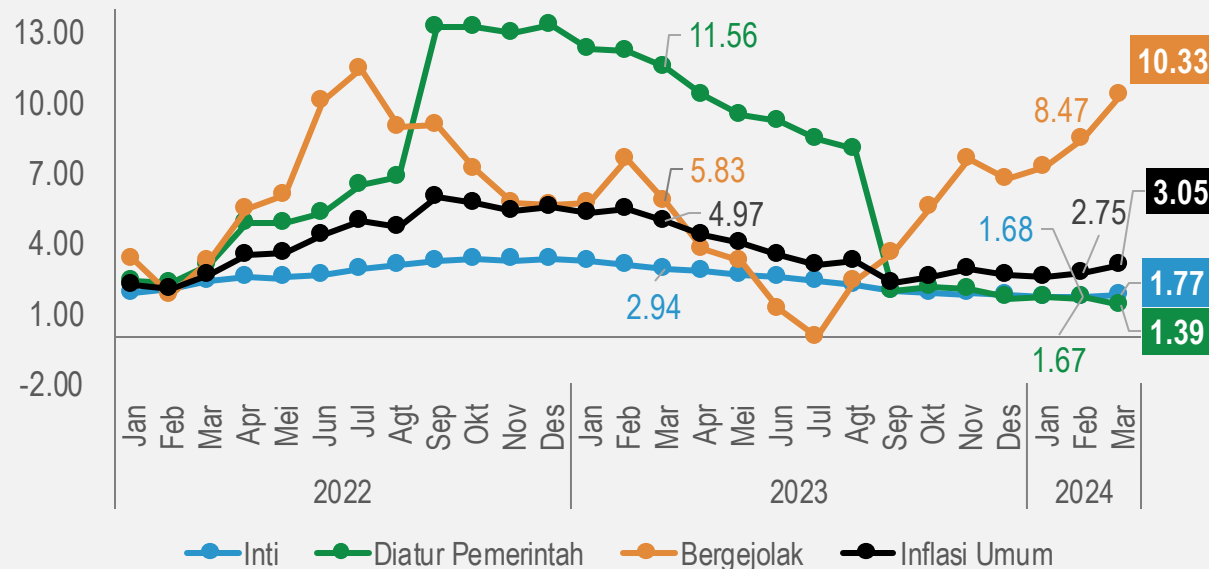
Inflasi Menurut Provinsi (y-on-y, %)

Papua Barat	4.78
Gorontalo	4.13
Papua Tengah	4.10
Sumatera Barat	3.93
Jambi	3.84
Sulawesi Utara	3.82
Papua Selatan	3.70
Sumatera Utara	3.67
Bali	3.67
Nusa Tenggara Barat	3.63
Riau	3.57
Maluku Utara	3.57
Bengkulu	3.56
Jawa Barat	3.48
Lampung	3.45
Banten	3.42
Jawa Tengah	3.40
Sulawesi Tengah	3.38
Kepulauan Riau	3.37
Aceh	3.25
Sumatera Selatan	3.24
Jawa Timur	3.04
Kalimantan Timur	3.03
DI Yogyakarta	2.95
Sulawesi Tenggara	2.93
Sulawesi Barat	2.76
Sulawesi Selatan	2.75
Maluku	2.75
Kalimantan Tengah	2.72
Kalimantan Utara	2.62
Kalimantan Selatan	2.58
Kalimantan Barat	2.51
Papua Pegunungan	2.37
DKI Jakarta	2.18
Papua	1.98
Nusa Tenggara Timur	1.92
Kepulauan Bangka Belitung	1.80
Papua Barat Daya	1.42

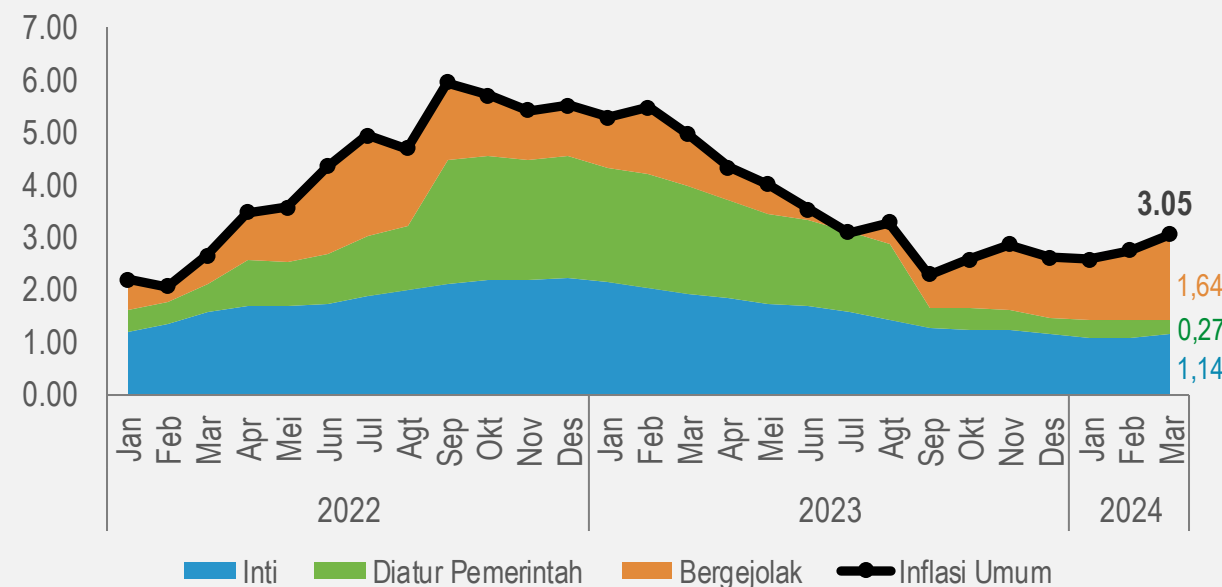
INFLASI MARET 2024 MENURUT KOMPONEN (*y-on-y*)

Tekanan inflasi komponen bergejolak mengalami peningkatan dan memberi andil terbesar

Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)

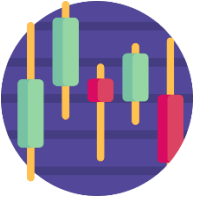


Andil Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)



- ▶ Tekanan Inflasi komponen Inti secara tahunan relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Komoditas yang memberikan andil inflasi pada Maret 2024 di antaranya adalah emas perhiasan, gula pasir, nasi dengan lauk, biaya kontrak rumah, dan biaya sewa rumah.
- ▶ Tekanan inflasi tahunan **Komponen Harga Diatur Pemerintah lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya**. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), sigaret putih mesin (SPM), dan tarif angkutan udara.
- ▶ Tekanan inflasi komponen **Harga Bergejolak memberikan andil inflasi terbesar**. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras, daging ayam ras, cabai merah, telur ayam ras, bawang putih, dan tomat.

RINGKASAN INFLASI MARET 2024



Pada Maret 2024, terjadi inflasi *m-to-m* sebesar **0,52%** dan inflasi *y-on-y* sebesar **3,05%**.



Penyumbang utama inflasi Maret 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **0,41%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini antara lain **telur ayam ras, daging ayam ras, beras, cabai rawit, bawang putih, dan bawang merah**.



Penyumbang utama inflasi Maret 2024 secara *y-on-y* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **2,09%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **beras, daging ayam ras, cabai merah, sigaret kretek mesin (SKM), dan telur ayam ras**.

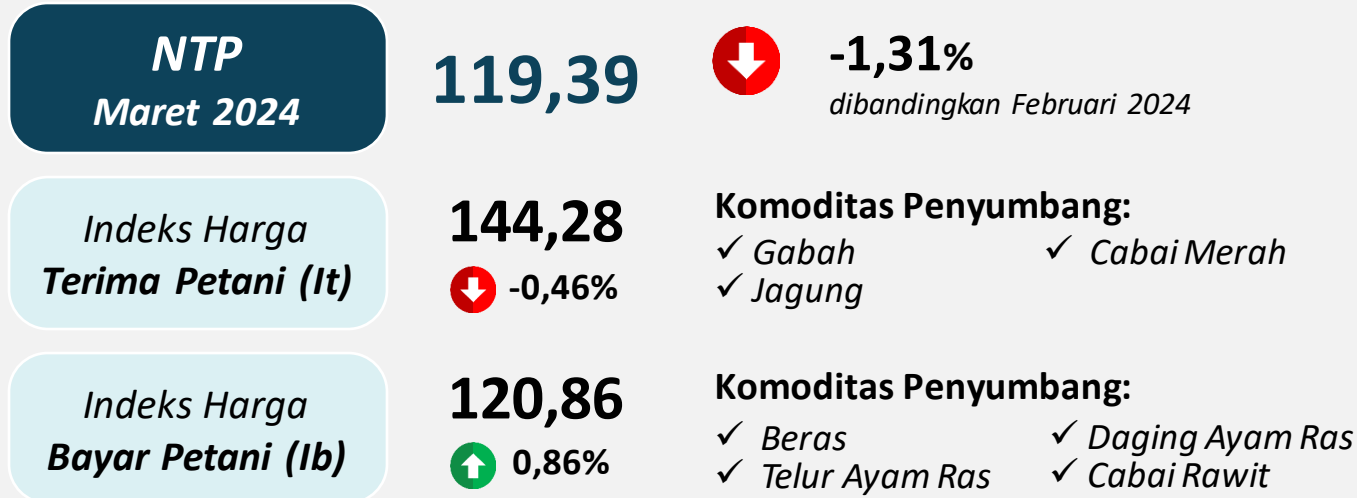


BADAN PUSAT STATISTIK

NILAI TUKAR PETANI DAN HARGA PRODUSEN GABAH

No. 25/04/Th. XXVII, 1 April 2024

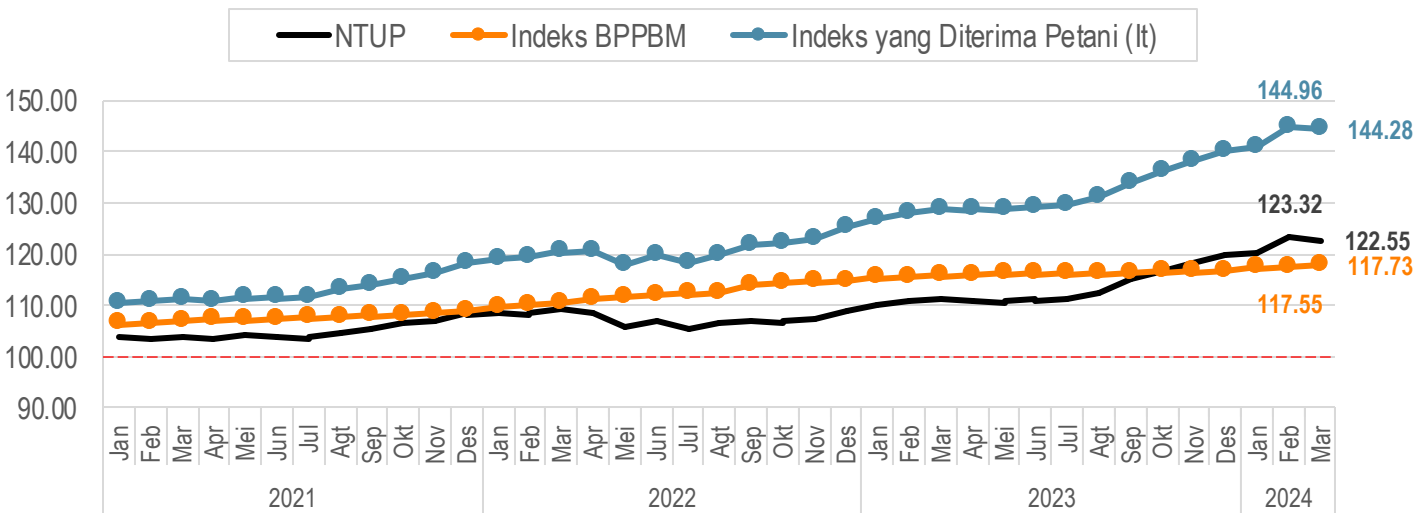
Maret 2024 (m-to-m)



17

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP)

Maret 2024 (m-to-m)



NTUP
Maret 2024

122,55



-0,62%

dibandingkan Februari 2024

**Indeks Harga
Terima Petani (It)**

144,28



-0,46%

**Indeks Biaya Produksi
dan Penambahan
Barang Modal (BPPBM)**

117,73



0,16%

Komoditas Penyumbang:

✓ Gabah

✓ Jagung

✓ Cabai Merah

Komoditas Penyumbang:

✓ Benih Padi

✓ Upah Pemanenan

✓ Upah Penanaman

✓ Bibit Ayam Ras
Pedaging

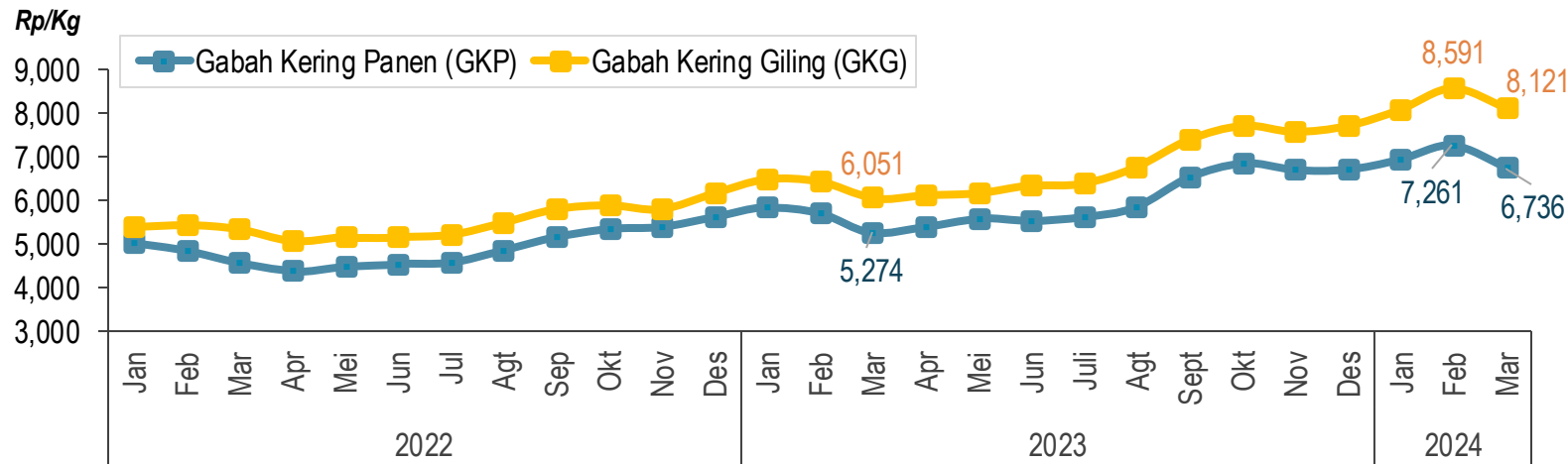
NTUP Subsektor	Feb'24	Mar'24	Perubahan (%)
Tanaman Pangan	122,75	117,43	 -4,33
Hortikultura	122,97	124,41	 1,17
Tanaman Perkebunan Rakyat	137,91	143,01	 3,69
Peternakan	102,94	105,00	 2,00
Perikanan	104,12	104,97	 0,82
✓ Nelayan	104,18	105,36	 1,14
✓ Pembudidaya Ikan	104,03	104,35	 0,32

Keterangan: Angka NTUP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN HARGA GABAH DAN BERAS

Penurunan harga beras terjadi di tingkat penggilingan (m-to-m)

Perkembangan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani



Perubahan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani Maret 2024

GKP	m-to-m :	↓ 7,24%
	y-on-y :	↑ 27,71%
GKG	m-to-m :	↓ 5,47%
	y-on-y :	↑ 34,22%



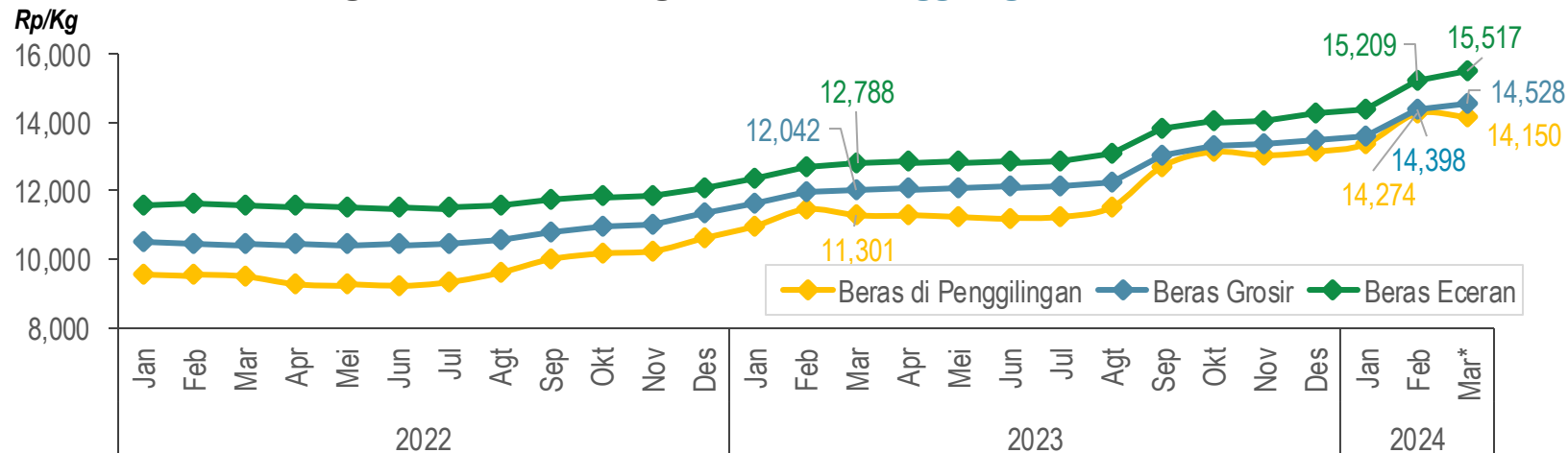
Perubahan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Maret 2024

Penggilingan	m-to-m :	↓ 0,87%
	y-on-y :	↑ 25,21%

Tingkat Inflasi Beras di Grosir dan Eceran Maret 2024

Grosir	m-to-m :	↑ 0,90%
	y-on-y :	↑ 20,64%
Eceran	m-to-m :	↑ 2,06%
	y-on-y :	↑ 20,07%

Perkembangan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan, Grosir, dan Eceran



* Khusus angka harga beras eceran akan diupdate di bulan berikutnya



BADAN PUSAT STATISTIK

I H P B

PERKEMBANGAN HARGA PERDAGANGAN BESAR

No. 24/04/Th. XXVII, 1 April 2024

INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR (IHPB)

Maret 2024

Perkembangan Inflasi HPB Umum Nasional

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(Maret 2024 terhadap Februari 2024)

0,68%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(Maret 2024 terhadap Maret 2023)

3,64%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(Maret 2024 terhadap Desember 2023)

1,66%

Perkembangan Inflasi HPB Menurut Sektor

Pertanian **Pertambangan
& Penggalian** **Industri**

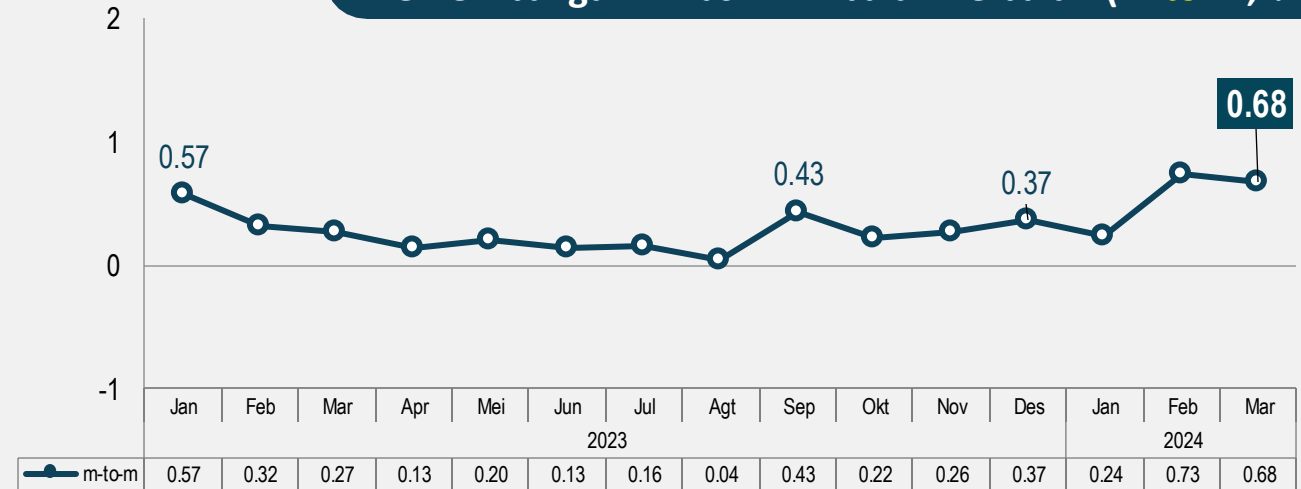
(m-to-m) **1,82%** **0,56%** **0,41%**

(y-on-y) **8,56%** **0,66%** **2,58%**

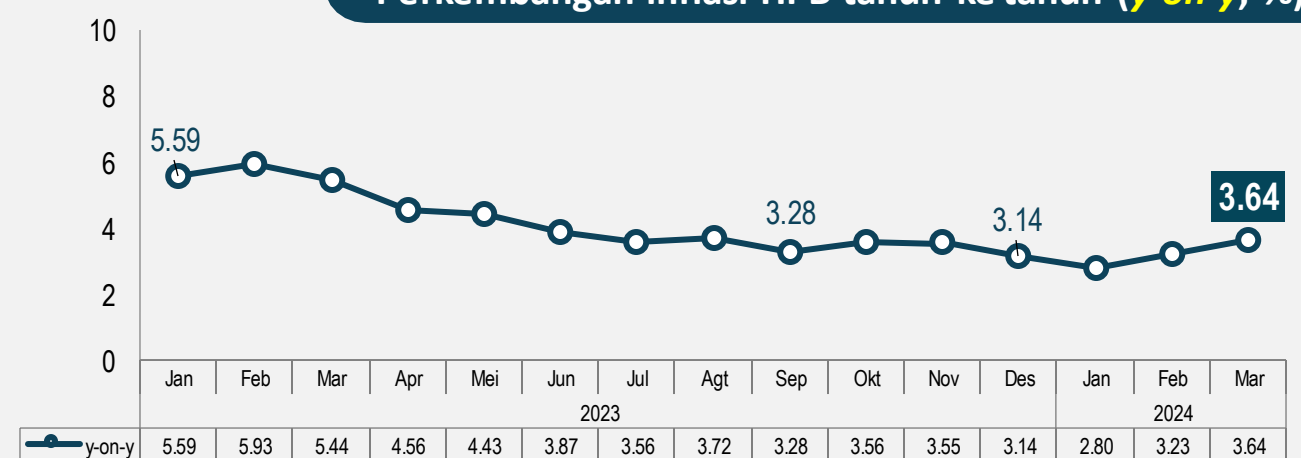
Andil (m-to-m) **0,34%** **0,01%** **0,33%**

Andil (y-on-y) **1,54%** **0,01%** **2,09%**

Perkembangan inflasi HPB bulan ke bulan (m-to-m, %)



Perkembangan inflasi HPB tahun ke tahun (y-on-y, %)



IHPB KELOMPOK BANGUNAN/KONSTRUKSI

Maret 2024



Perkembangan Inflasi HPB Kelompok Bangunan/Konstruksi

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(Maret 2024 terhadap Februari 2024)

0,09%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(Maret 2024 terhadap Maret 2023)

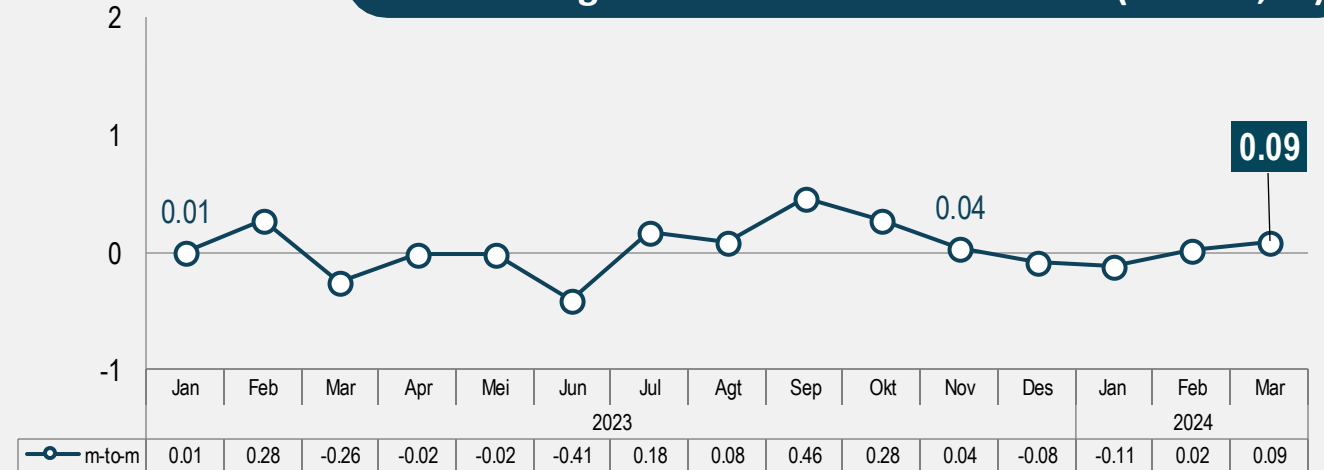
0,51%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(Maret 2024 terhadap Desember 2023)

0,00%*

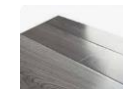
Perkembangan inflasi HPB bulan ke bulan (*m-to-m*, %)



Perkembangan Inflasi HPB Menurut Jenis Bangunan

	Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi	Bangunan Lainnya
(m-to-m)	0,32%	0,00%*	-0,02%	0,07%	0,00%*
(y-on-y)	0,85%	1,13%	0,10%	0,42%	0,40%
Andil (m-to-m)	0,09%	0,00%*	-0,01%	0,01%	0,00%*
Andil (y-on-y)	0,25%	0,14%	0,04%	0,03%	0,05%

Komoditas yang mengalami perubahan harga



Lantai

0,08



Atap dan
sejenisnya

0,02



Pasir

0,02



Aspal

-0,01



Semen

-0,01



Besi
Beton

-0,01

Keterangan: Andil Maret 2024 (*m-to-m*,%)

Keterangan: *) Bernilai sangat kecil



BADAN PUSAT STATISTIK

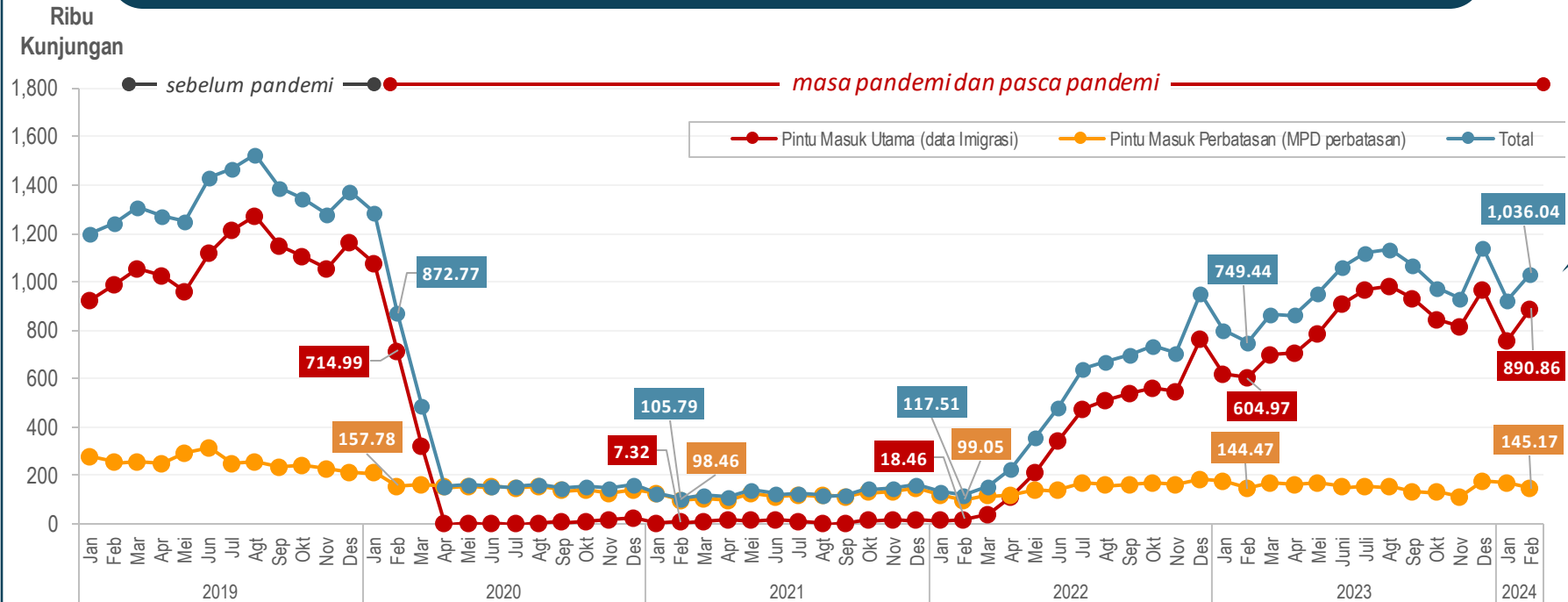
PERKEMBANGAN PARIWISATA

No. 26/04/Th. XXVII, 1 April 2024

WISATAWAN MANCANEGARA (WISMAN)



Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2019 – 2024 (Ribu Kunjungan)



Februari 2024

Jumlah kunjungan wisman mencapai **1.036.037** kunjungan

m-to-m ↑ **11,67%**

Februari 2024 dibandingkan Januari 2024

y-on-y ↑ **38,24%**

Februari 2024 dibandingkan Februari 2023

Statistik Wisatawan Mancanegara

Pintu Masuk Utama



Udara
melalui Bandar Udara Internasional



Laut
melalui Pelabuhan Internasional



Darat
melalui Pos Lintas Batas

Pintu Masuk Perbatasan



Perbatasan Darat



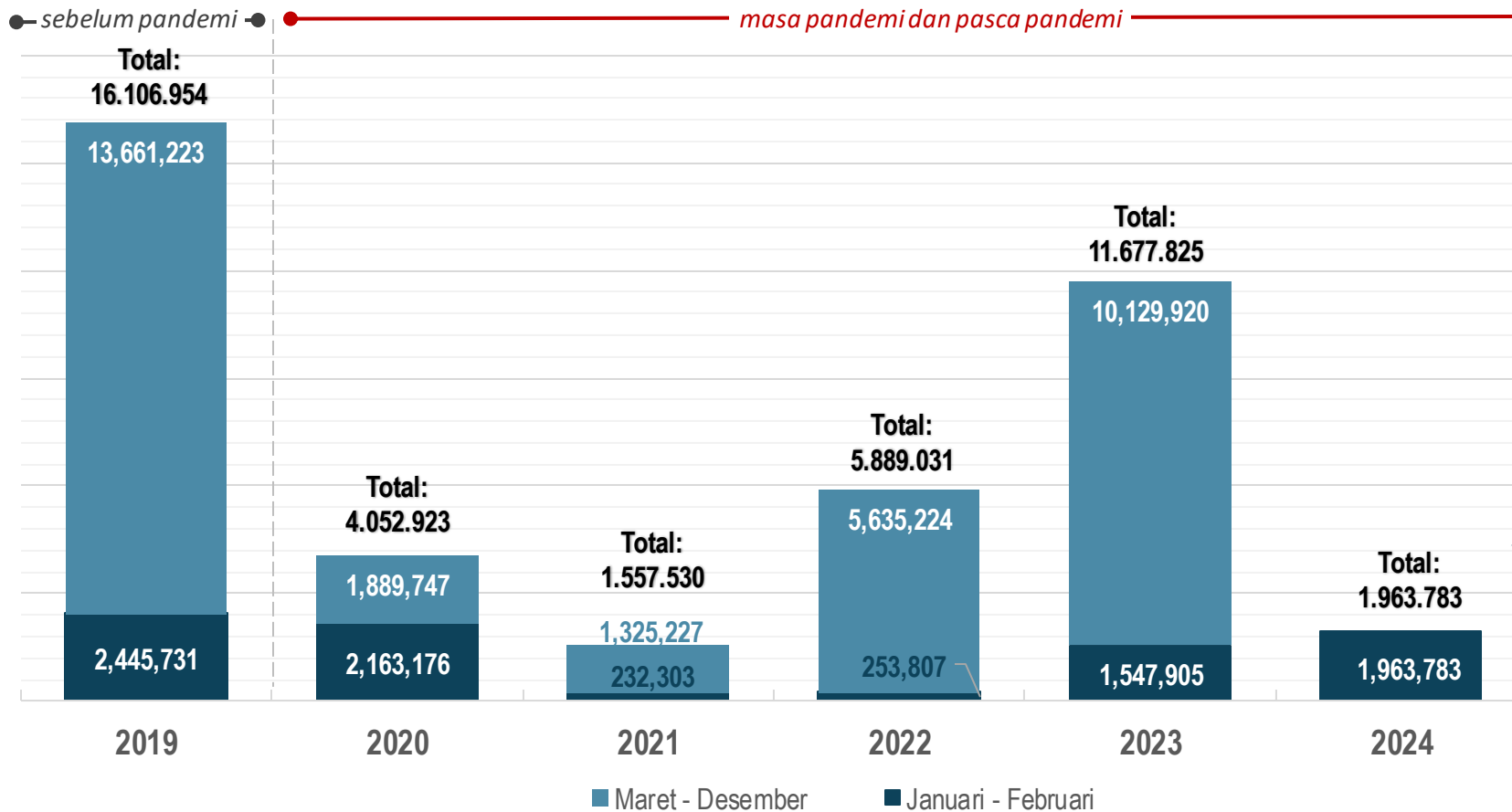
Perbatasan Laut



WISATAWAN MANCANEGARA (WISMAN)

Jumlah kunjungan wisman Januari s.d. Februari 2024 menjadi capaian tertinggi selama 4 tahun terakhir

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman



Hingga Februari 2024

Jumlah kunjungan wisman mencapai **1.963.783** kunjungan

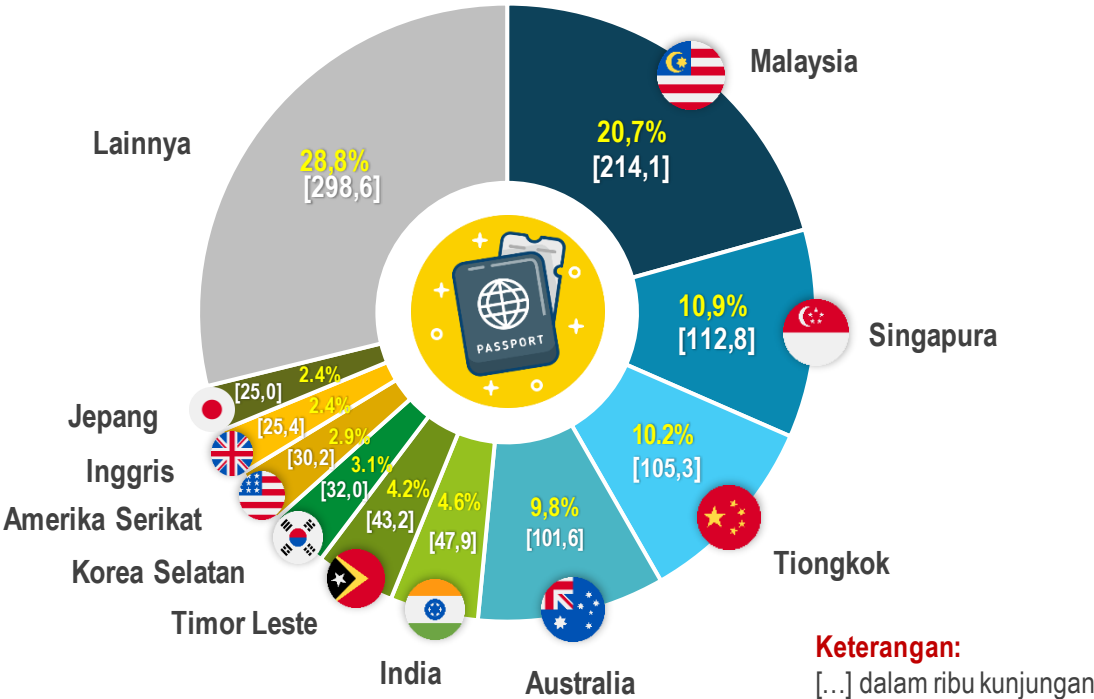
Kunjungan Wisman Februari 2024 secara kumulatif(c-to-c) meningkat sebesar **26,87 persen.**



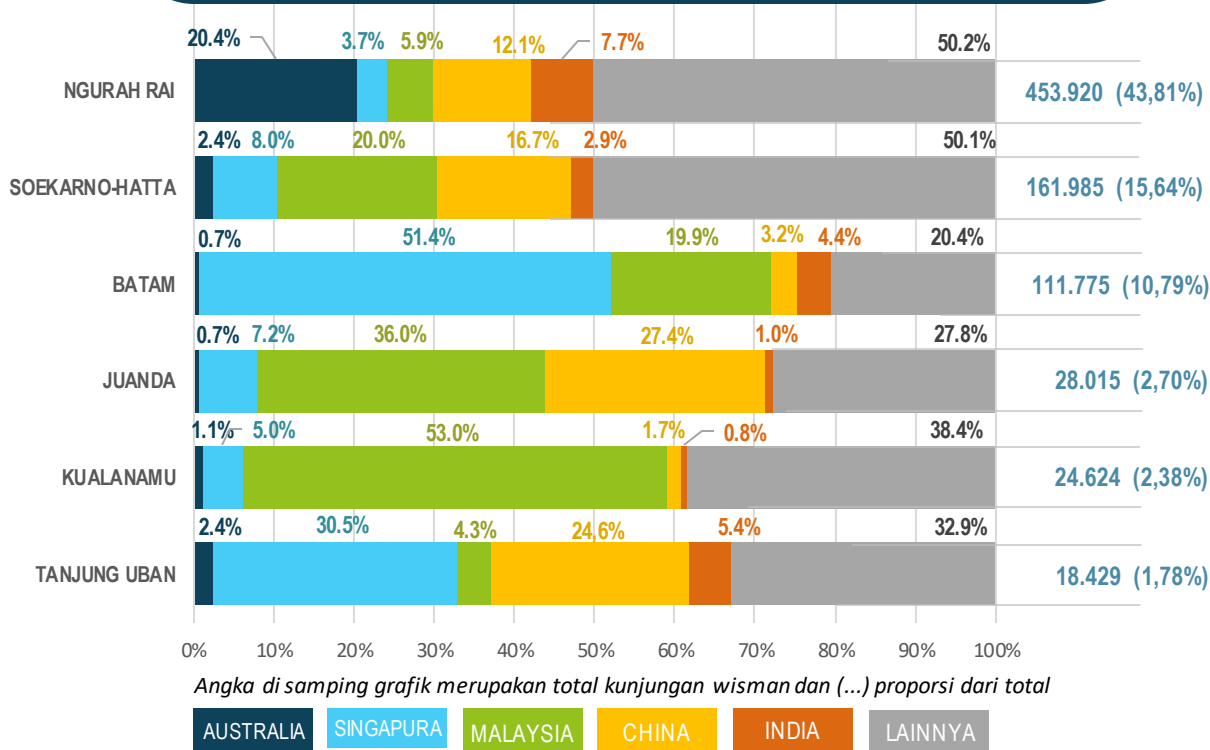
KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN, FEBRUARI 2024



Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan



Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di 6 Pintu Masuk Utama Tertinggi



Pertumbuhan m-to-m

Februari 2024 dibandingkan Januari 2024

	Malaysia	+	37,93%
	Singapura	+	29,32%
	Tiongkok	+	28,87%

Pertumbuhan y-on-y

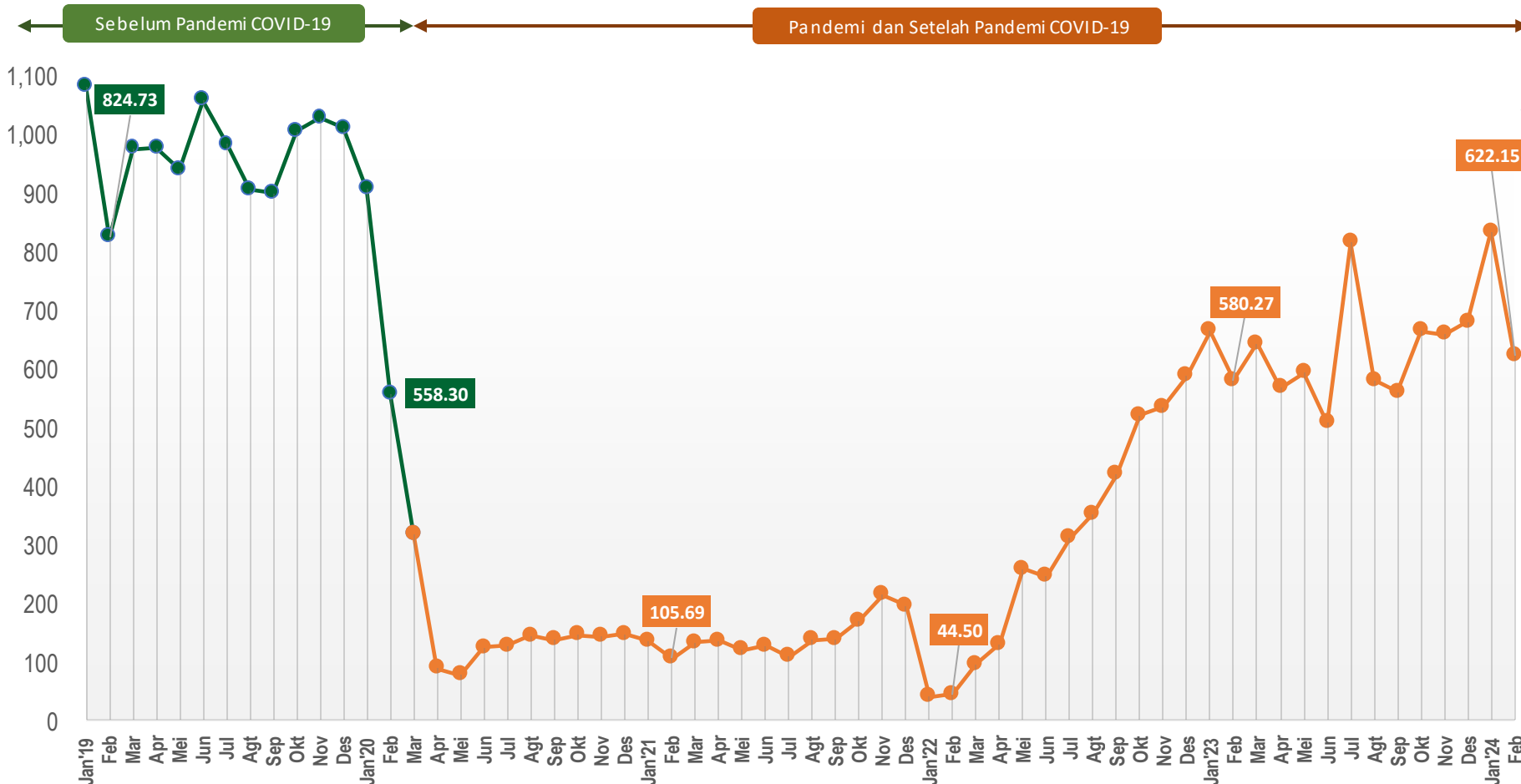
Februari 2024 dibandingkan Februari 2023

	Malaysia	+	42,64%
	Singapura	+	33,75%
	Tiongkok	+	188,97%

WISATAWAN NASIONAL (WISNAS)



Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas, 2019 – 2024 (Ribu Perjalanan)



Sumber: Ditjen Imigrasi dan Mobile Positioning Data (MPD)

Februari 2024

Jumlah Perjalanan
Wisnas mencapai
622.150
perjalanan

m-to-m ↓ **25,46%**
Februari 2024 dibandingkan Januari 2024

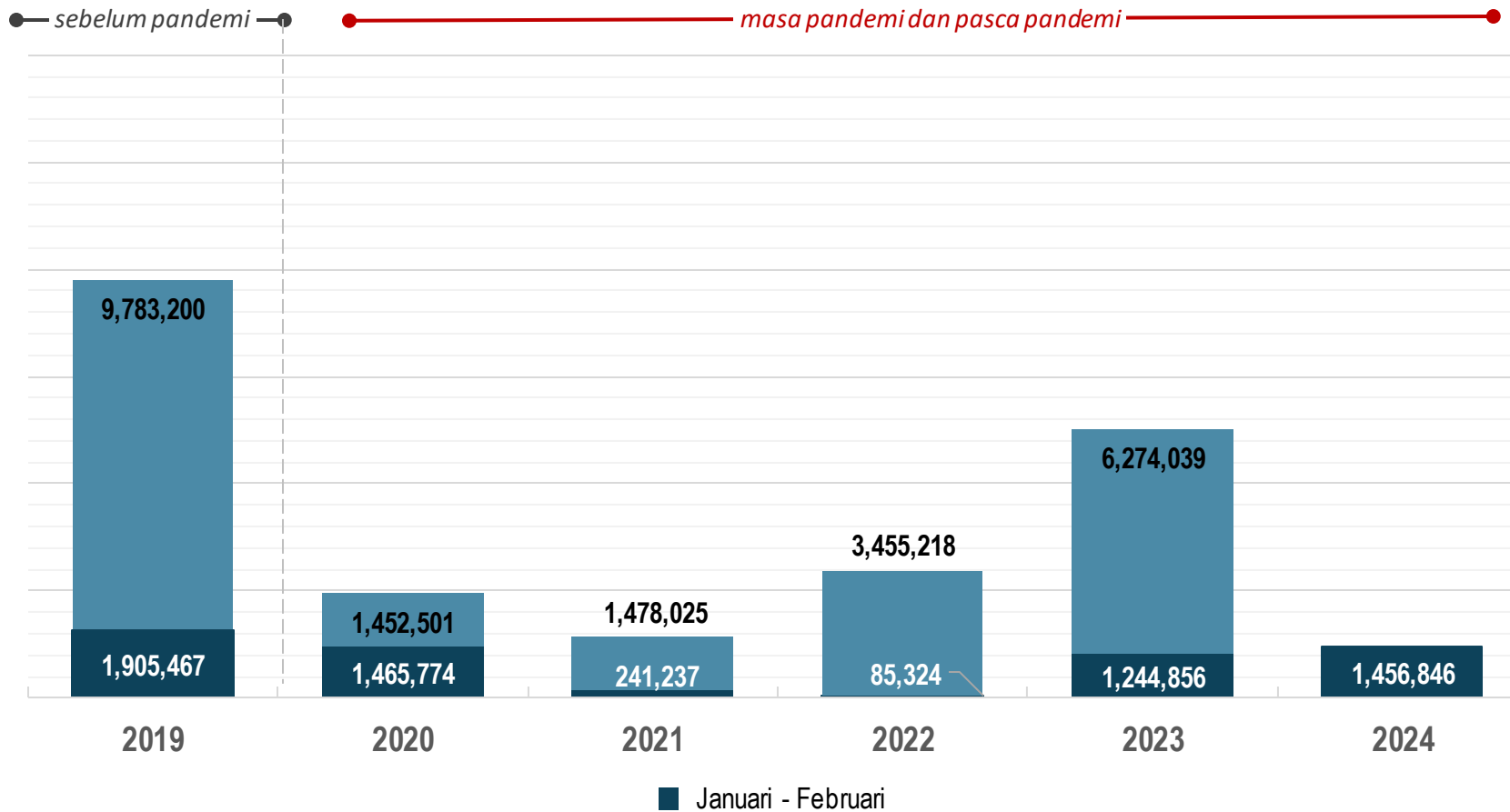
y-on-y ↑ **7,22%**
Februari 2024 dibandingkan Februari 2023



WISATAWAN NASIONAL (WISNAS)

Jumlah perjalanan wisnas periode Januari s.d. Februari 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya

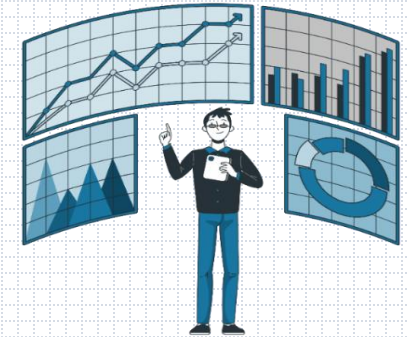
Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas



Hingga Februari 2024

Jumlah perjalanan wisnas mencapai **1.456.846** perjalanan

Perjalanan Wisnas periode Januari-Februari 2024 secara (c-to-c) meningkat sebesar **17,03 persen**.



10 NEGARA TUJUAN UTAMA WISATAWAN NASIONAL



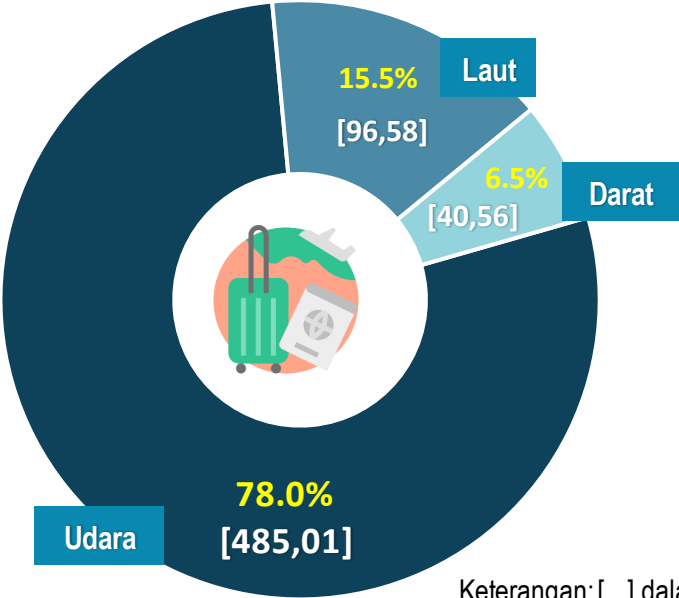
JANUARI 2024

FEBRUARI 2024

32.28%			MALAYSIA		31.70%
17.49%			SINGAPURA		16.62%
12.78%			ARAB SAUDI		16.05%
4.93%			THAILAND		6.16%
4.84%			KAMBOJA		5.50%
4.09%			TIMOR LESTE		4.03%
3.96%			JEPANG		2.92%
3.44%			TIONGKOK		2.78%
1.62%			AUSTRALIA		1.53%
1.24%			VIETNAM		1.24%
13.33%			LAINNYA		11.46%

STATISTIK WISATAWAN NASIONAL, 2024

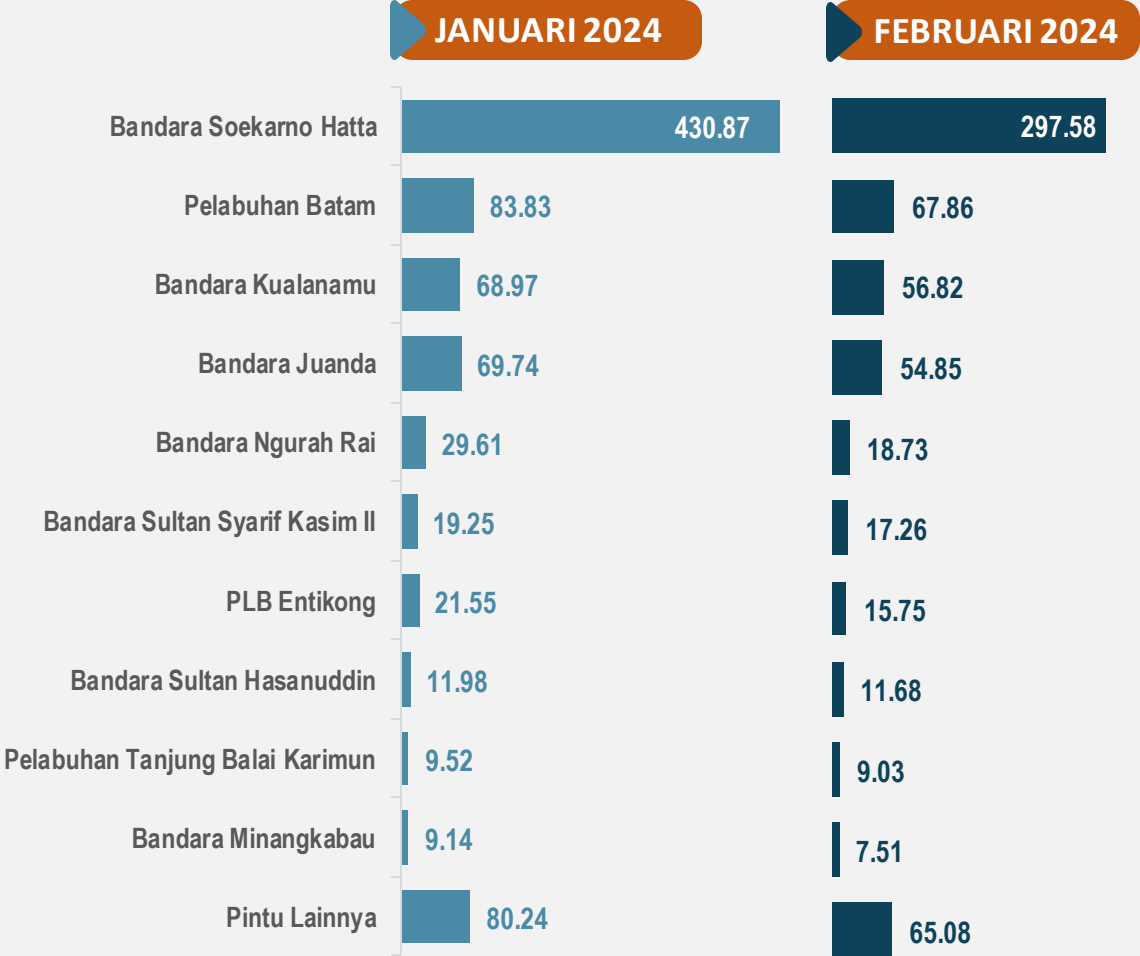
Distribusi Perjalanan Wisnas
Menurut Moda Angkutan, Februari 2024



Pertumbuhan *m-to-m*
Feb 2024 dibandingkan Jan 2024

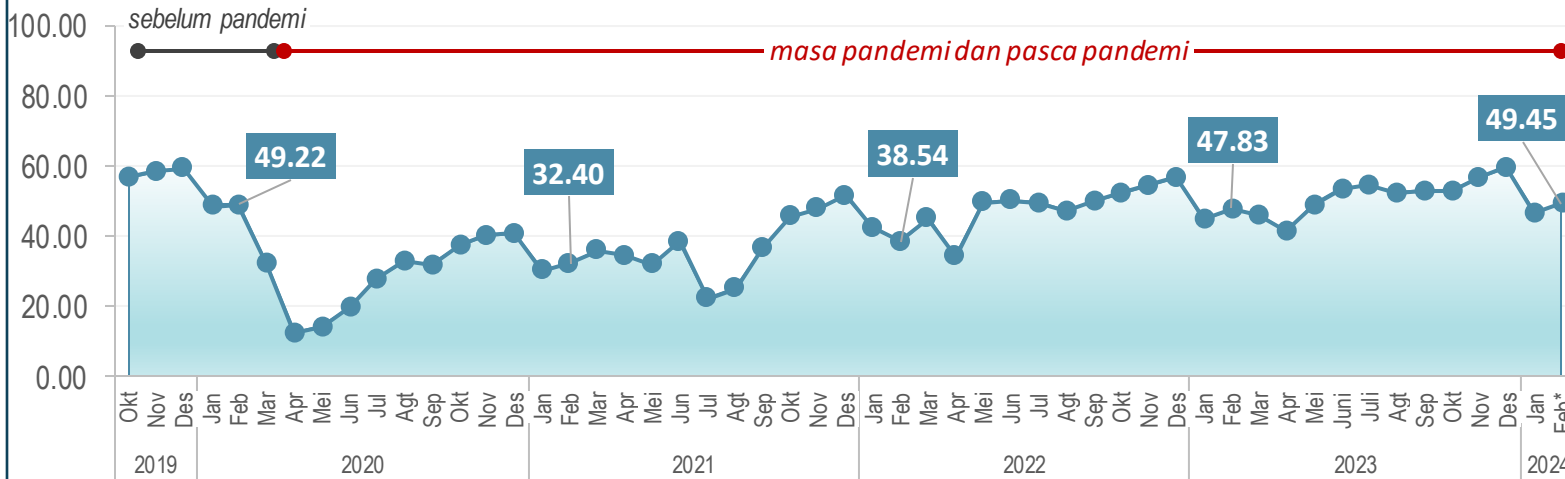


Jumlah Perjalanan Wisnas
Menurut Pintu Kedatangan (ribu perjalanan)



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)

Perkembangan Bulanan TPK Hotel Klasifikasi Bintang, 2019-2024 (%)



Februari 2024

TPK hotel klasifikasi bintang mencapai **49,45** persen

m-to-m
↑ **2,73** persen poin

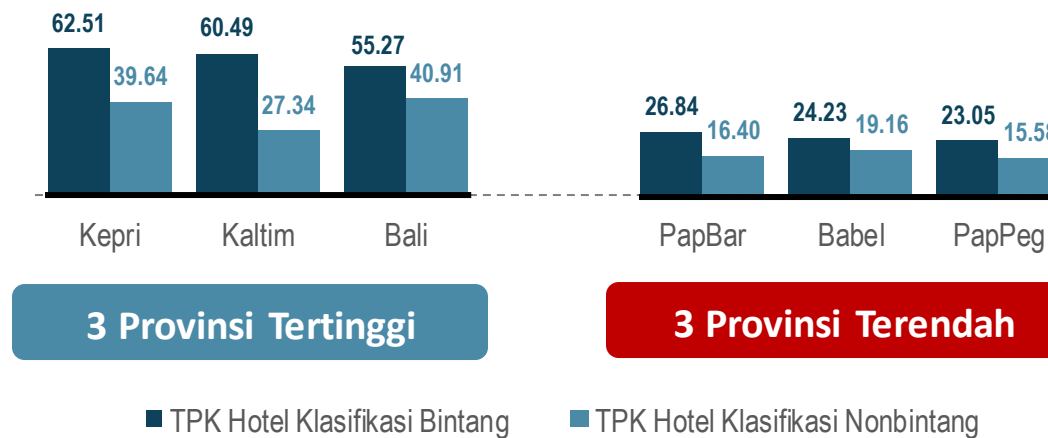
y-on-y
↑ **1,62** persen poin



TPK hotel klasifikasi bintang tertinggi tercatat di Provinsi Kepulauan Riau (**62,51** persen)

TPK Provinsi* Berdasarkan Klasifikasi Hotel, Februari 2024 (%)

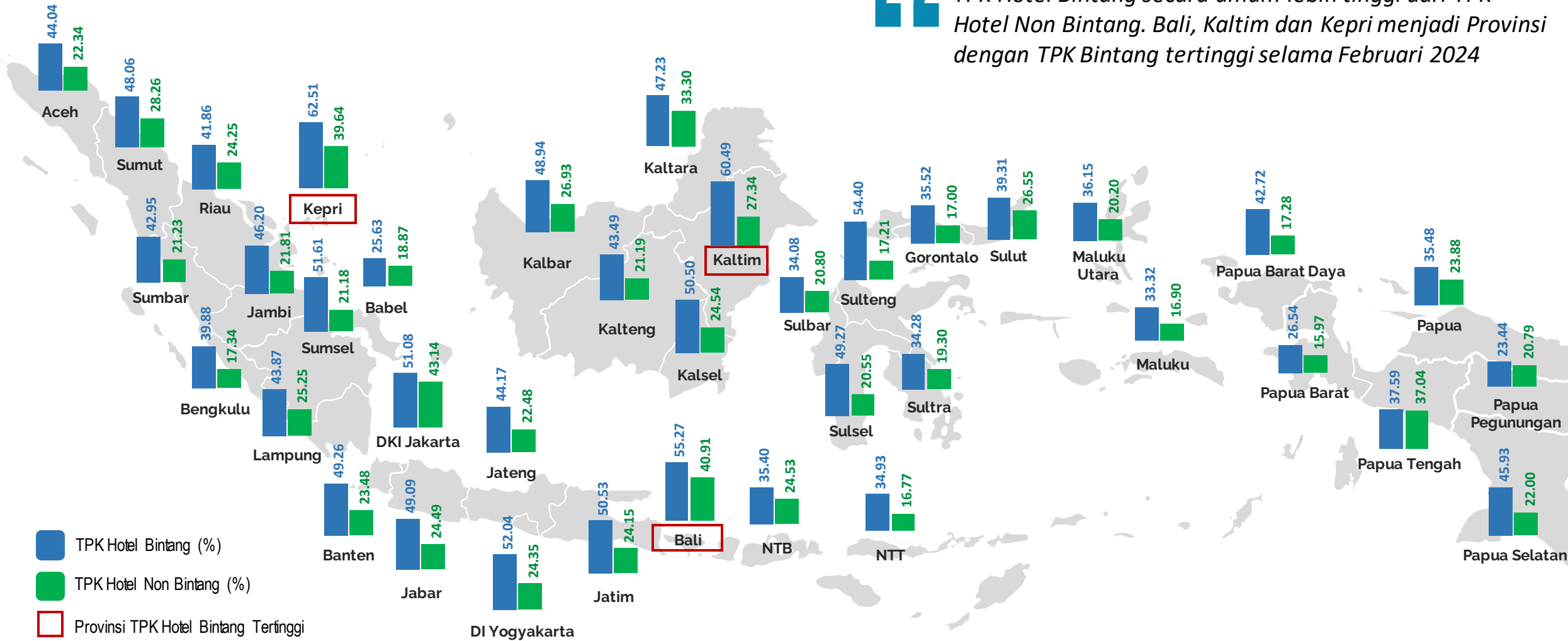
*Diurutkan berdasarkan TPK Hotel Klasifikasi Bintang tertinggi ke terendah



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG

BERDASARKAN PROVINSI, FEBRUARI 2024

TPK Hotel Bintang secara umum lebih tinggi dari TPK Hotel Non Bintang. Bali, Kaltim dan Kepri menjadi Provinsi dengan TPK Bintang tertinggi selama Februari 2024





BADAN PUSAT STATISTIK

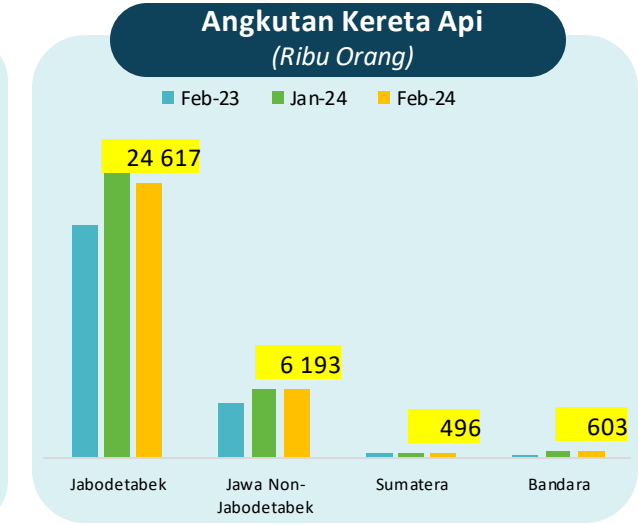
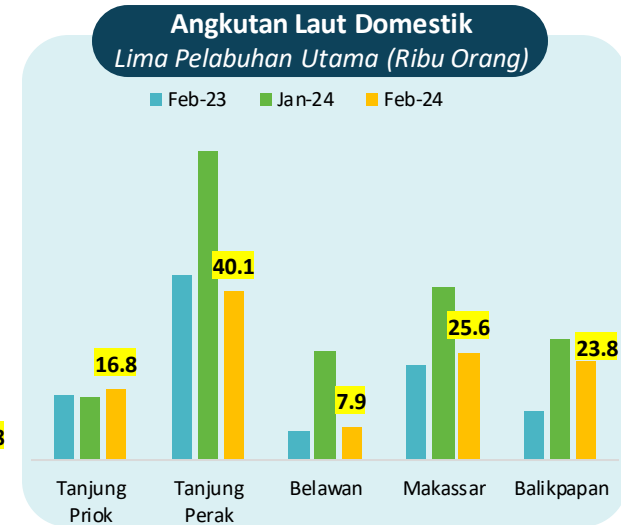
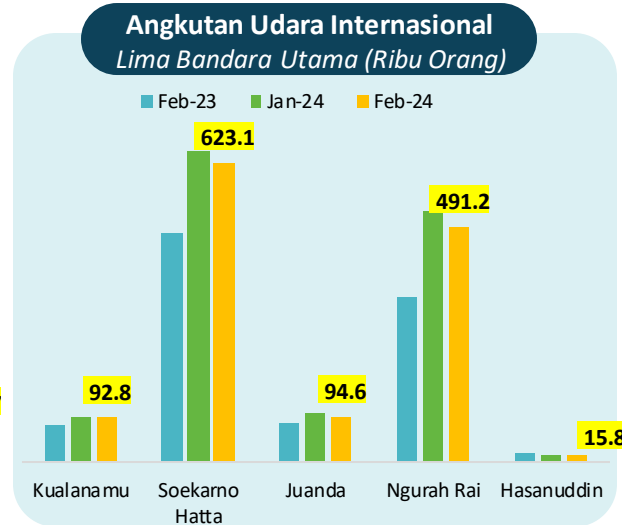
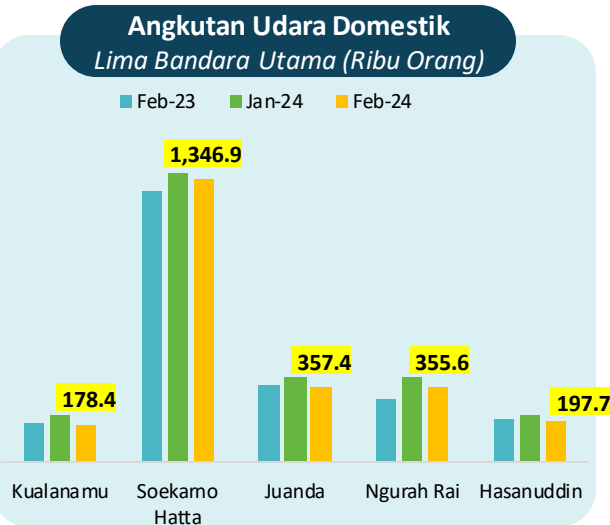
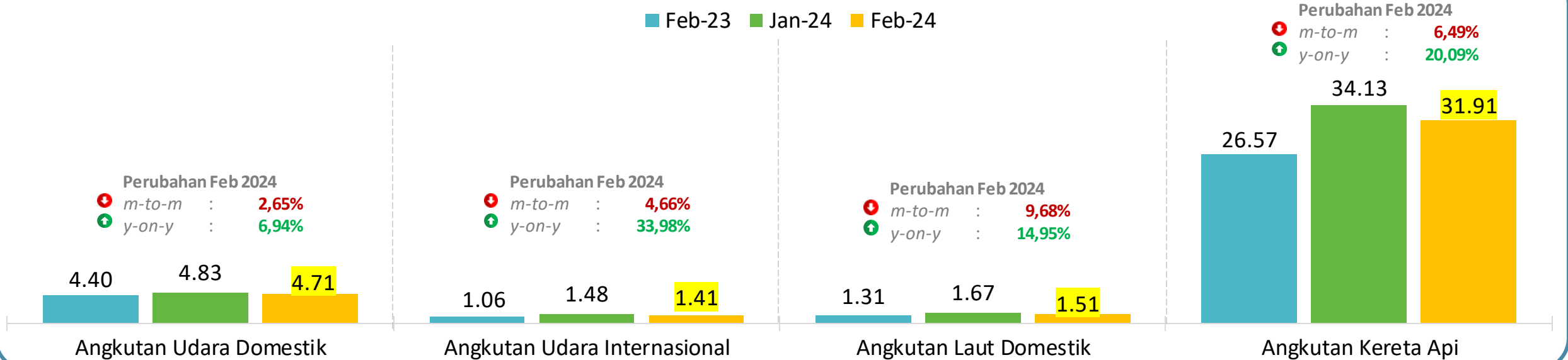
PERKEMBANGAN TRANSPORTASI

No. 27/04/Th. XXVII, 1 April 2024

PERKEMBANGAN ANGKUTAN PENUMPANG FEBRUARI 2024

Keberangkatan penumpang Bulan Februari turun untuk seluruh moda transportasi secara m-to-m

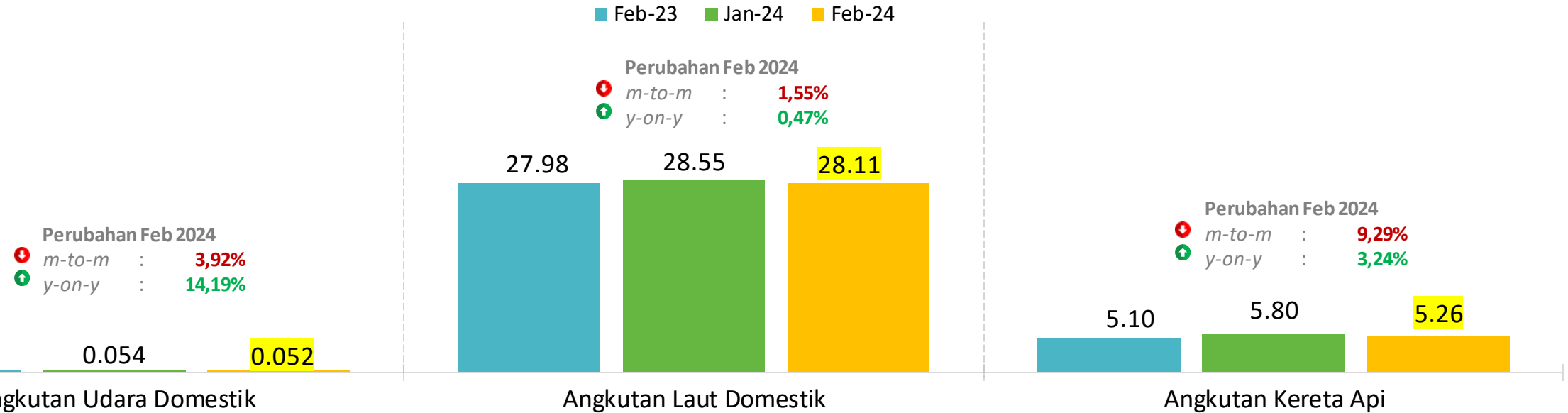
Perkembangan Keberangkatan Penumpang menurut Moda Transportasi (juta orang)



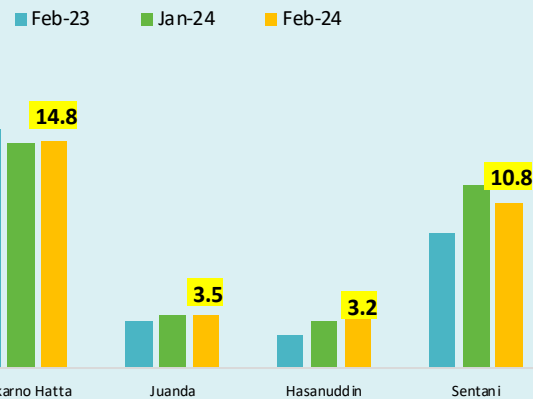
PERKEMBANGAN ANGKUTAN BARANG FEBRUARI 2024

Jumlah barang yang diangkut Bulan Februari turun untuk seluruh moda transportasi secara m-to-m

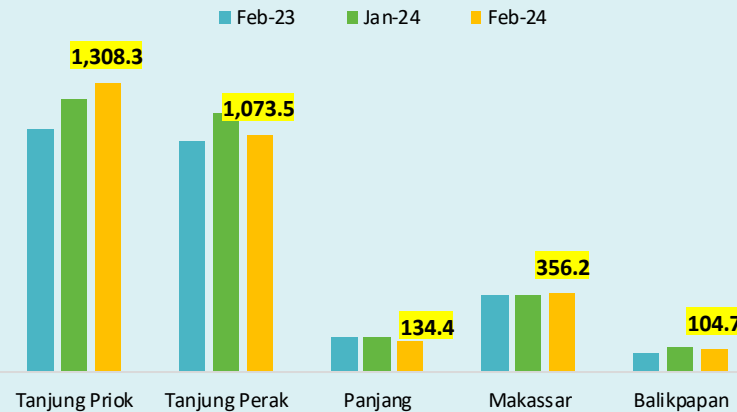
Perkembangan Angkutan Barang menurut Moda Transportasi (juta ton)



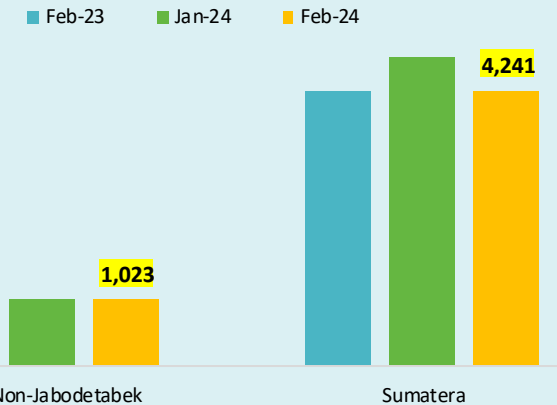
Angkutan Udara Domestik di Lima Bandara Utama (Ribu Ton)



Angkutan Laut Domestik di Lima Pelabuhan Utama (Ribu Ton)



Angkutan Kereta Api (Ribu Ton)





*Penyedia Data Statistik Berkualitas
untuk Indonesia Maju*

Terima Kasih

www.bps.go.id



**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html
